BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan era globalisasi ini mendorong perusahaan maupun badan instansi pemerintah saling berlomba meningkatkan mutu dan kualitas baik pelayanan, sumber daya manusia dan sumber daya mesin. Hal itu dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk mencapai mutu dan kualitas perusahaan. Semakin tersedianya sarana dan prasarana dalam perusahaan tersebut, mutu dan kualitas perusahaan akan semakin baik. Perkembangan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak komputer berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun ini. Perkembangan yang pesat dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer semakin memasyarakatkan peran komputer itu sendiri sehingga penggunaan komputer menjadi suatu kebutuhan yang termasuk skala prioritas bagi kegiatan operasional perusahaan.

Dengan pesatnya laju pertumbuhan dan perkembangan teknologi, ketatnya persaingan usaha dan pengaruh perubahan lingkungan yang dinamis mengakibatkan banyaknya masalah dan tantangan yang harus dihadapi. Maka komputerisasi merupakan suatu altenatif yang tepat yang dibutuhkan oleh pemimpin atau karyawan untuk mengelola data perusahaan, membantu menyelesaikan tugas-tugas, sehingga dapat dengan mudah untuk melakukan pengecekan laporan yang ada dan dapat memberikan laporan yang diinginkan secara tepat, dan akurat.

CV. ARTOMACH yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Blok I No.1 Kawasan Industri Candi Semarang Telp.024-70781874-5, Fax. 024-762310. Merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pembuatan dan penjualan rokok. Dibidang jasa pembuatan rokok perkembangan CV. ARTOMACH cukup meningkat, terlihat dari banyaknya konsumen yang memproduksikan rokok di perusahaan tersebut. Sedangkan produksi rokok perusahaan tersebut yang bermerk

Boejang Exekutive kini mulai memasuki pasaran. Jumlah karyawan CV. ARTOMACH yang kini mencapai 106 orang yang terdiri dari 91 karyawan tetap dan 15 orang karyawan harian. Dengan perkembangan yang semakin pesat memungkinkan terjadinya adanya penambahan karyawan dalam perusahaan tersebut.

Dalam mengelola data penggajian karyawan CV. ARTOMACH yang mencakup rekap absensi bulanan, pemberian tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan kesehatan, perhitungan bonus, lembur karyawan, PPH 21, pinjaman karyawan, pelunasan dan potongan pinjaman hinga pembuatan laporan masih kurang efisien. Perhitungan gaji karyawan tiap bulan cukup menyulitkan bagian personalia, mulai dari perhitungan gaji bulanan hingga pembuatan slip gaji yang membutuhkan waktu 2 hari. Jika datanya banyak pasti akan lebih sulit dalam proses pengolahanya dan memungkinkan terjadinya kerangkapan data. Padahal hasil dari proses pengolahan data akan berpengaruh pada pembuatan laporan akhir yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Masalah yang dihadapi CV. ARTOMACH dalam pengolahan data penggajian yaitu adanya duplikasi data, sistem pengarsipan yang tidak rapi karena adanya data atau file yang hilang, pencariaan data yang kurang baik karena banyaknya data yang harus diolah, tidak efisiensinya tenaga dan pembuatan laporan yang kurang rapi dan teliti.

Melihat permasalahan yang ada di CV. ARTOMACH, Maka penulis mengambil judul "SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA CV. ARTOMACH SEMARANG".

1.2. Perumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang dihadapi oleh CV.ARTOMACH Semarang, Bahwa sistem yang ada sekarang belum bisa optimal dalam pengolahan data penggajian, maka penulis merumuskan masalah "Bagaimana membangun sistem informasi penggajian yang dapat menghasilkan informasi gaji karyawan secara cepat, akurat dan efisien."

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memandang perlu untuk membatasi permasalahan yang diambil karena begitu banyaknya permasalahan yang ada dalam jenis usaha CV ARTOMACH.

Dalam hal ini penulis membatasi masalah pada pegolahan data penggajian yang meliputi :

- 1. Pendataan karyawan
- 2. Rekap Absensi bulanan
- 3. Pinjaman karyawan
- 4. Pelunasan
- 5. Potongan pinjaman
- 6. Perhitungan lembur
- 7. Perhitungan bonus
- 8. Perhitungan PPH 21

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui secara lebih jelas prosedur-prosedur tentang perhitungan gaji pada CV. ARTOMACH Semarang..
- 2. Untuk memecahkan masalah yang ada dalam Perhitungan gaji.
- 3. Untuk meminimalkan terjadinya kesalahan, menjaga keamanan data serta memudahkan dalam penyajian laporan.
- 4. Untuk memudahkan pengolahan data penggajian pada CV ARTOMACH dengan menggunakan Software Visual Foxpro.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi CV. ARTOMACH Semarang.

Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan oleh CV ARTOMACH Semarang untuk meningkatkan kinerja, khususnya dalam sistem Penggajian.

1.5.2. Bagi Akademik.

- Menambah koleksi kepustakaan bagi perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro.
- 2. Sebagai bahan perbandingan untuk mengambil pertimbangan apabila mahasiswa menemukan masalah yang sama.

1.5.3. Bagi Penulis.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuaan serta melatih penulis dalam membuat sistem yang berbasis komputer dalam sebuah perusahaan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

- a. Menurut James A. Hall (Sistem Informasi Akuntansi, 2001) Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.
- Menurut Krismiaji (Sistem Informasi akuntansi, 2002)
 Sistem adalah Kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Menurut Jogiyanto .HM (Analisis Dan Desain Sistem, 2005)
 Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2.2. Konsep Dasar Informasi

2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan (Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, 2002)

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerima, dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau masa mendatang. Sedangkan menurut (Jogiyanto HM, 2005), informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk lebih berguna dan lebih bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (Event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data yang merupakan bentuk yang jamak yang menggambarkan suatu kejadian–kejadian dan kesatuan nyata.

2.2.2. Kualitas informasi

Kualitas informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi yang jelas yang mencerminkan maksudnya. Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerimaan tidak boleh terlambat, relevan yaitu informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevan informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainya berbeda.

2.2.3. Nilai Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkanya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkanya. Informasi yang digunakan dalam sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah tertentu dengan biaya untuk memperolehnya, karena sebagian informasi dinikmati tidak hanya oleh suatu pihak di dalam perusahaan.

2.2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan (Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, 2002).

2.3. Pengertian Komputer

Komputer adalah serangkaian ataupun sekelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang dapat saling bekerjasama, serta membentuk suatu sistem kerja yang sangat rapi dan teliti.(Edi Nursasongko, Mengenal Dunia Komputer).

Komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan di organisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output di bawah pengawasan suatu langkah-langkah intruksi program yang tersimpan di memori. (Jogiyanto. H.M, Pengenalan komputer).

2.4. Pengertian Komputerisasi

Komputerisasi adalah suatu kegiatan pengolahan data secara elektronik.

Dalam kegiatan pengolahan data tersebut di bagi menjadi beberapa kegiatan:

a. Data Copturing (pengumpulan data)

Proses pencatatan data dari suatu kejadian ke dalam bentuk formulir yang berguna untuk masukan pengolahan data.

b. Verifying (pemeriksaan data)

Proses pengoreksian terhadap data masukan dengan tujuan agar data yang ada dapat di pindahkan ke dalam computer secara cepat dan akurat.

c. *Sorting* (Pengurutan Data)

Pengurutan atau penyusunan berdasarkan peringkat atau kondisi tertentu.

d. Calculating (Perhitungan)

Perhitungan data dilakukan agar di peroleh hasil akhir sebagai laporan.

e. *Storing* (Penyimpanan)

Kegiatan menempatkan suatu data ke dalam media penyimpanan

f. Reproduksi (Penggandaan)

Kegiatan memperbanyak data dari suatu media penyimpanan ke media penyimpanan lain.

2.5. Analisa Sistem

2.5.1. Pengertian Analisa Sistem

Analisa Sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponenya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan,

kesempatan-kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhankebutuhan yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikanya.

2.5.2. Tahap-Tahap Analisa Sistem

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah

Merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam analisis sistem. Masalah dapat di definisikan sebagai suatu pertanyaan yang di inginkan untuk dipecahkan. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai, oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan analis adalah mengidentifikasi dahulu masalah yang terjadi.

Tahap-tahap yang harus di tempuh:

a. Mengidentifikasi penyebab masalah

Mengkaji ulang terlebih dahulu subjek-subjek permasalahan yang telah di utarakan oleh manajemen atau yang telah di temukan oleh analisis sistem di tahap perencanaan system.

- Mengidentifikasi titik keputusan
 Melakukan penelitian dititik keputusan
- Mengidentifikasi personil kunci
 Dilakukan dengan mengacu pada bagan alir document yang ada di perusahaan.

2. Memahami kerja sistem yang ada

mempelajari secara rinci tentang bagaimana system yang ada beroperasi. Untuk mempelajari operasi system ini di perlukan data yang dapat di peroleh dengan melakukan penelitian (Wawancara, Observasi, Kuisioner, Pengambilan sample).

Langkah yang harus di tempuh:

- a. Menentukan jenis penelitian
- b. Merencanakan jadwal penelitian

- c. Membuat penugasan penelitian
- d. Membuat agenda wawancara
- e. Mengumpulkan hasil penelitian

3. Menganalisa hasil penelitian

Di lakukan berdasarkan data yang telah di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

- a. Menganalisis kelemahan sistem
- b. Menganalisis kebutuhan informasi pemakai/manajemen

4. Membuat laporan hasil analisis

Proses pelaporan dilakukan setelah menganalisa hasil hasil penelitian, yang meliputi :

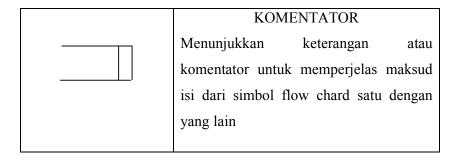
- a. Daftar masalah yang ditemukan oleh analisis sistem.
- b. Suatu pernyataan asumsi penting yang dibuat oleh analis sistem selama pelaksanaan analisa system.
- c. Alasan yang mendasari dan luas analisa sistem yang dilaksanakan.
- d. Rekomendasi yang bersangkutan dengan sistem yang telah diusulkan dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh system yang diusulkan tersebut.
- e. Proyeksi sumber daya yang diperlukan dan biaya yang dibutuhkan dalam perancangan sistem yang baru.

2.5.3. Alat Bantu Dalam Analisa Sistem

Bagan alir data (Flow Of Document)

Simbol	Keterangan
	DOKUMEN
	Menunjukan dokumen input dan output
	baik untuk proses manual atau komputer
	KEGIATAN MANUAL
	Menunjukkan pekerjaan manual
	SIMPANAN
	Menunjukkan pengarsipan file
	KARTU PLONG
	 Menunjukkan input atau output yang
	menggunakan kartu plong
	mengganakan karta prong
	PROSES
	Menunjukkan operasi kegiatan proses
	dari operasi program computer
	OPERASI LUAR
	Menunjukakan operasi yang dilakukan di
	luar kmputer
	PENGURUTAN OFFLINE
\longrightarrow	Menunjukkan proses pengurutan data
	diluar proses computer
	PITA MAGNETIC
	Menunjukkan input atau output
	menggunakan pita magnetic

	HARDDISK
	Menunjukan input atau output
	menggunskan harddisk
	DISKETTE
	Menunjukkan input output menggunakan
	disket
	DRUM MAGNETIC
	Menunjukkan input output menggunakan
	drum magnetic
	PITA KERTAS BERLUBANG
	Menunjukkan input output menggunakan
	pita kertas berlubang
	KEYBOARD
	Menunjukan input yang menggunakan on
	line keyboard
	DISPLAY
	Menunjukkan output yang ditampilkan di
	monitor
	PENGHUBUNG
	Menunjukkan penghubung ke halaman
	yang masih sama
	Menunjukkan penghubung beda halaman
── ►↑	PROSES ALIH
← ↓	Simbol garis alir menunjukkan arus dari
	proses



Gambar 2.1: Simbol Flow Of Document

Sumber: Jogiyanto HM, 2005

2.6. Perancangan Sistem

2.6.1 Pengertian Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi system. Suatu prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahap-tahap intruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakanya.

Menurut jogiyanto HM (Analisa dan Desain Sistem Informsi, 2005), desain sistem dapat diartikan sebagai berikut :

- 1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan system
- 2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional
- 3. Persiapan untuk rancang bangun
- 4. Menggambarkan bagaimana suatu system dibentuk yang berupa penggambaran, rancangan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh.

Desain sistem mempunyai dua maksud atau tujuan utama yaitu sebagai berikut :

a. Untuk memenuhi kebutuhan para pemakai.

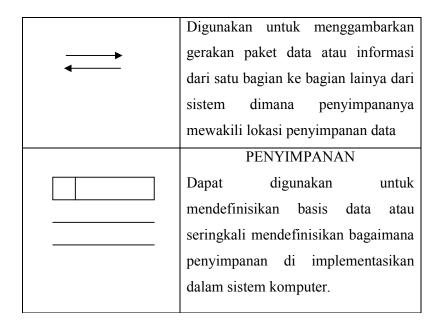
b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainya yang terlibat untuk mencapai tujuan te0rsebut.Untuk mencapai tujuan tersebut , perancang sistem mempunyai sasaran yaitu: menentukan langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan menentukan prosedur untuk mendukung operasi sistem.

2.6.2. Alat Bantu Perancangan Sistem

2.6.2.1 Diagram Context

Suatu Context Diagram selalu mengandung satuproses saja. Proses ini mewakili dari seluruh proses sistem. Context Diagram ini menggambarkan hubungan input atau output antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar). Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

Simbol	Keterangan
	TERMINATOR ASAL
	Menggambarkan orang atau
	kelompok orang (missal : organisasi
	diluar sistem, group, department,
	perusahaan pemerintah) yang
	merupakan asal data atau tujuan
	informasi.
	PROSES
	Digunakan untuk menunjukkan
	tranformasi data masukan menjadi
	keluaran, dalam hal ini sejumlah
	masukan dapat menjadi hanya satu
	keluaran dan sebaliknya.
	ALIRAN DATA



Gambar 2.2 : Simbol Diagram Context

Sumber: Jogiyanto HM, 2005

2.6.2.2. DFD Levelled

Diagram Flow document (DFD) yang menunjukkan alir (Flow) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir terutama digunakan untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi. Hal yang harus diperhatikan dalam menggambarkan diagram alir :

- 1. Bagan alir sebaiknya digunakan dari atas ke bawah san mulai dari bagian kiri suatu halaman.
- 2. Kegiatan didalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas.
- Harus ditunjukkan dimana kegiatan dimulai dan dimana kegiatan berakhir
- 4. Masing-masing kegiatan didalam suatu bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata untuk mengawali suatu kegiatan.
- Gunakan symbol-simbol bagan alir dalam Context Diagram.
 Simbol yang digunakan dalam DFD Levelled sama dengan simbol dalam Context Diagram.

2.6.2.3. Kamus Data

Merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dapat mendifinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap . dalam perancangan sistem kamus data di gunakan untuk merancang input, laporan-laporan dan database.

Notasi dalam kamus data:

Notasi	Arti
	Terbentuk dari atau terdiri dari atau
=	sama dengan
+	And
	Salah satu dari (memilih salah satu
[]	dari elemen-elemen data di dalam
	kurung bracket ini)
	Sama dengan simbol []
	Interasi (elemen data dalam kurung
N { }M	brace berinterasi mulai N kali dan
	maksimum M kali)
	Optional (elemen data di dalam
()	kurung parenthesis sifatnya optional,
	dapat ada dan dapat tidak ada)
	Keterangan setelah tanda ini adalah
*	komentar

Gambar 2.3 :Simbol Kamus Data

Sumber: Jogiyanto HM, 2005

2.6.2.4. Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relationalship Diagram adalah model data yang berdasarakan pada persepsi bahwa real world terdiri dari seluruh obyek dasar yang mempunyai hubungan antara obyek-obyek tersebut. ERD merupakan konsep dasar hubungan relasi di antara dua file.

Simbol-simbol ERD:

Notasi	Keterangan
	ENTITY
	Untuk menggambarkan objek yang
	dapat di identifikasikan
	ATRIBUT
	Untuk menggambarkan elemen-
	elemen di suatu entity yang
	menggambarkan kerakter entity
	HUBUNGAN
	Menunjukan hubungan antara entity
	dengan entity yang lain
	(relationship)
	GARIS
	Untuk menghubungkan entity
	dengan atribut

Gambar 2.4 :Simbol ERD Sumber : Jogiyanto HM, 2005

2.6.2.5. Normalisasi

Yaitu proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan entitas dan relasinya.

Bentuk-bentuk normalisasi:

1. Bentuk tidak normal (Unnormalzed Form)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan di rekam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu. Data tidak lengkap dan di kumpulkan apa adanya.

2. Bentuk Normal ke -1 (*1NF / Fist Normal Form*)

Mempuyai ciri setiap data berbentuk dalam file-file.Data di bentuk satu record-record dan nilai dari fieldnya berupa "Otomic value". Tidak ada data serta atribut yang berulang atau bernilai ganda, setiap field hanya mempunyai satu pengertian.

3. Bentuk Normal ke-2 (2NF / Second Normal Form)

Mempunyai syarat bentuk data harus memenuhi kreteria bentuk normal ke-1, atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi utama, sehingga untuk membentuk normal ke-2 haruslah sudah ditentukan kunci field. kunci field harus mewakili atribut yang lain menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal ke-3 (3NF)

Relasi harus dalam bentuk normal ke-2 dan semua atribut bukan kunci harus bergantung pada kunci utama.

2.6.2.6. Perancangan Data Base

Database merupakan kumpulan dari yang saling berhubungan satu dengan lainya, tersimpan diluar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya.database sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya.

Tipe file:

1. File induk (master file)

Merupakan file yang terpenting dalam aplikasi dan akan tetap ada dalam system informasi. file induk dapat dibedakan menjadi:

- a. File induk acuan (*Reference Master File*) yaitu file induk yang recordnya relative statis, jarang berubah nilainya
- b. File induk dinamik (*Dynamic Master File*) yaitu file induk yang nilai dari recordnya sering berubah-ubah sebagai akibat dari suatu transaksi.

2. File transaksi (Transaction File)

Digunakan untuk merekam data hasil dari suatu transaksi yang terjadi

3. File laporan (Report File)

File ini disebut juga file output yaitu file yang berisi dengan informasi yang akan di tampilkan. file ini di buat untuk mempersiapkan pembuatan suatu laporan.

4. File sejarah (History File)

Disebut sebagai file arsip yaitu file yang berisi data masa lalu yang sudah tidak aktif lagi, tetapi perlu disimpan untuk keperluan mendatang.

5. File pelindung (Backup Fil)

Merupakan salinan file dari file-file yang masih aktif di database. File ini di gunakan di gunakan sebagai cadangan atau pelindung bila file database yang aktif rusak atau hilang.

6. File kerja (Working File)

File ini di buat oleh suatu proses program secara sementara karena memori komputer tidak mencukupi atau untuk menghemat pemakaian memori selama proses dan akan di hapus bila proses telah selasai. file ini disebut juga sebagai file sementara.

Organisai file adalah pengaturan dari record secara logika didalam file dihubungkan satu dengan lainya. File ini dapat di organisasikan secara urut dan secara acak.

- 1. File urut (Sequential File) merupakan file dengan organisasi urut dengan pengaksesan secara urut.
- 2. File urut berindeks (*lindexed Sequential File*) merupakan file dengan organisasi urut dengan pengaksesan secara langsung.
- 3. File akses tidak langsung (*Direct Acces File*) merupakan file dengan organisasi acak dengan pengaksesan langsung.

2.6.2.7. HIPO

Merupakan suatu metodologi yang di gunakan sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem.

Sasaran penggunaan HIPO:

- Untuk menyediakan penjelasan dari input yang harus di gunakan dan output yang di hasilkan oleh masing-masing fungsi pada tiap-tiap tingkatan dari diagram HIPO
- 2. Untuk lebih menekankan fungsi yang harus di selesaikan oleh program

2.6.2.8. Desain Input dan Output

Tipe input:

1. Input Ekstern

Input yang berasal dari luar organisasi (faktur pembelian, kwitansi)

2. Input Intern

Input yang berasal dari dalam organisasi (faktur penjualan, order penjualan)

Dalam mendesain input perlu di perhatikan bentuk dari dokumen dasar yang digunakan untuk menangkap data, kode-kode, input yang digunakan dan bentuk dari tampilan input di alat input.

Langkah desain input:

- 1. Menentukan kebutuhan input dari sistem baru
- 2. Menentukan parameter dari input

Output adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat.output dapat berupa hasil di media keras (kertas), hasil dimedia lunak berupa tampilan (display) serta dapat berupa hasil dari suatu proses yang akan digunakan oleh proses lain dan tersimpan di suatu media.

Tipe output:

1. Output internal

Output yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan manajemen.output ini akan tetap tinggal di dalam perusahaan dan akan disimpan sebagai arsip atau dimusnahkan bila sudah tidak digunakan lagi. output intern dapat berupa laporanlaporan.

2. Output ekstern

Output yang akan di distribusikan kepada pihak luar yang membutuhkan.bentuk output ini dapat berupa faktur, check, tanda pembayaran dan lain sebagainya.

Langkah desain output :

- 1. Menentukan kebutuhan output dari sistem baru.
- 2. Menentukan parameter dari output.

2.7. Landasan Teori yang Berhubungan Dengan Topik Permasalahan

2.7.1. Pengertian Gaji

Gaji adalah suatu balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seseorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya (Ir. Edi Nursasongko, M.Kom)

Gaji adalah imbalan jasa yang diberikan atau ditentukan untuk diberikan kepada seseorang dengan jarak waktu teratur karena jasa-jasa yang diberikan.

Gaji adalah suatu imbalan dari pemberi kerja kepada pegawai atau karyawan karena jasa-jasa atau pekerjaan yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusian dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan undangundang serta peraturan dan dibayarkan atas dasar perjanjian kerja.

2.7.2. Pengertian Sistem Penggajian

Sistem penggajian adalah suatu urutan-urutan atau prosedur pekerjaan yang ditempuh oleh seseorang atau bagian dalam menentukan besarnya gaji atau balas jasa yang diberikan kepada karyawan.

Sistem penggajian dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1. Sistem Skala Tunggal

Yaitu dalam sistem ini gaji yang sama diberikan kepada karyawan yang berpangkat sama dengan tidak memperhatikan sifat pekerjaan yang dilakukan dan tingkat tanggung jawab yang dipikul serta mengabaikan ijkasah atau tingkat pendidikan.

2. Sistem Skala Ganda

Besarnya gaji ditentukan berdasar pada pangkat sifat pekerjaan, prestasi dan tanggung jawab.

3. Sistem Skala Gabungan

Besarnya gaji ditentukan berdasarkan gabungan antara sistem skala tunggal dan sistem skala ganda.

2.7.3. Prosedur Pencatatan Keuangan

Setiap karyawan selain menerima gaji pokok juga akan menerima berbagai macam tunjangan. Disamping itu dengan adanya pemberian kredit bagi para karyawan yang pada akhirnya akan menimbulkan potongan. Maka gaji yang akan diterima oleh setiap karayawan akan mengikuti ketentuan sebagai berikut : Gaji : Gaji Pokok + Tunjangan – potongan.

1. Gaji Pokok

Gaji pokok seseorang karyawan yang besarnya telah ditentukan pada saat penerimaan pegawai kemudian dicatat diatas sebuah kartu yang telah disediakan secara khusus.

2. Tunjangan

Tunjangan adalah unsur-unsur balas jasa yang diberikan dalam nilai rupiah secara langsung kepada karyawan dan dapat diketahui secara pasti. Tunjangan diberikan kepada karyawan dimaksud agar dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat kerja para karyawan.

Tunjangan adalah penghasilan yang diberikan disamping ngaji pokok karyawan yang bersangkutan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Adapun berbagai macam tunjangan yaitu:

1. Tunjangan Jabatan

Tunjangan ini diberikan kepada karyawan yang memiliki jabatan tertentu. Besarnya tunjangan jabatan untuk masingmasing personil tidak sama. Hal ini tergantung pada beban pekerjaan, prestasi kerja serta beratnya tanggung jawab pekerjaan yang dipikul.

2. Tunjangan Kesehatan

Merupakan tunjangan yang diberikan kepada karyawan sebagai asuransi kesehatan para karyawan. Besarnya tunjangan kesehatann bervariasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Tunjangan Lembur

Setiap karyawan yang bekerja diluar jam kerja ataupun karyawan yang bekerja pada hari libur atau karayawan yang memiliki jam kerja lebih besar diatas 8 jam dalam sehari,

maka sesuai dengan peraturan pemerintah karyawan yang bersangkutan berhak untuk menerima tunjangan lembur. Besarnya tunjangan lembur ini sangat bervariasi, tetapi setiap perusahaan sudah memiliki peraturan sendiri yang mengatur secara khusus mengenai besarnya tunjangan lembur.

4. Tunjangan Hari Raya

Tunjangan ini diberikan pada saat hari raya dan besarnya sama dengan gaji pokok yang dimiliki karyawan

3. Berbagai Macam Potongan

a. Kasbon

Merupakan suatu fasilitas yang diberikan kepada karyawan untuk mengambil sebagian gaji yang akan diterima terlebih dahulu. Pada saat akhir bulan gaji karyawan tersebut akan dipotong sesuai dengan jumlah kasbon yang ada. Pembayaran kasbon biasanya dilakukan pada saat akhir bulan yaitu saat yang bersangkutan menerima gaji.

b. Hutang kepada perusahaan

Karyawan dapat mengajukan pinjaman uang kepada perusahaan denga cara pembayaran angsuran selama periode tertentu tanpa dibebani bunga. Pembayaran angsuran hutang karaywan, biasanya dilakukan pada saat akhir bulan yaitu pada saat yang bersangkutan menerima gaji.

2.8. Pengertian MySQL

MySQL merupakan sebuah database server yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (Stuctured Query Language). MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius. Selain sebagai database server, MySQLjuga dapat berperan sebagai client sehingga sering disebut database client/server. MySQL memiliki beberapa distro yang mampu dijalankan pada beberapa platform, meski secara resmi

memiliki sebuah platform tersendiri. Pada mulanya MySQL memang hanya berjalan dibawah platform unik dan linuk, akan tetapi dalam perkembanganya sekarang bermunculan beberapa distro yang mampu berjalan pada beberapa platform yang sifatnya shareware dan corporate seperti windows. MySQL mampu menangani beberapa user didalamnya. Dengan demikian, MySQL juga mampu menangani beberapa intruksi sekaligus dalam setiap waktu akses. Didalam sistemnya MySQL merekam semua data user dalam sebuah table user yang berada dalam database *mysql*. Sebagai sebuah databse server tentunya MySQL mampu menangani beberapa aplikasi lain yang akan mengakses data yang disimpanya. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat berupa program kompiler maupun Scripting server site seperti: Microsoft Visual Basic, Microsoft Visual FoxPro, Borland Delphi, PHP, Perl, CGI, Java dan lain sebagainya. Karena kebutuhan tersebut, server MySQL memerlukan sebuah program lain untuk menghubungkan aplikasi dengan data server. Program tersebut biasanya berupa MyODBC, untuk menghubungkan program yang bersifat kompiler ataupun Personal Web Server (PWS) untuk menangani aplikasi-aplikasi yang berbasis web.

Kelebihan database MySQL dibanding database lain:

- 1. MySQL sebagai Database Management System(DBMS).
- 2. MySQL sebagai Relation Database Management System (RDBMS)
- 3. MySQL adalah sebuah software database yang OpenSource, artinya program ini bersifat free atau bebas digunakan oleh siapa saja tanpa harus membeli dan membayar lisensi kepada pembuatnya.
- 4. MySQL sebagai database server/client.
- 5. MySQL mampu menerima query yang bertumpuk dalam satu permintaan atau Multi-Threading.
- 6. MySQL merupakan sebuah database yang mampu menyimpan data berkapasitas besar hingga ukuran Gigabyte.

- 7. MySQL didukung oleh driver ODBC, artinya database MySQL dapat diakses menggunakan aplikasi apa saja termasuk pemrograman visual seperti Visual Basic, Visual FoxPro, Borland Delphi.
- 8. MySQL adalah database yang menggunakan enkripsi password. Jadi database ini cukup aman karena memiliki password untuk mengaksesnya.
- 9. MySQL merupakan database yang multi user
- 10. MySQL menggunakan suatu bahasa permintaan standar yang bernama SQL (Stuktur Query Language) yaitu sebuah bahasa permintaan yang distandarkan pada beberapa database server seperti Oracle, PostGreSQL dan lain-lain.

2.9. Pengertian Visual FoxPro

Microsoft Visual FoxPro merupakan salah satu sistem manajemen database (DBMS) beroreintasi obyek yang memungkinkan pembuatan aplikasi database tangguh dengan cepat dan mudah. Microsoft Visual FoxPro menyediakan fasilitas yang di butuhkan untuk mengelola data dan informasi. Kemudahan pembuatan aplikasi menggunakan Visual FoxPro antara lain karena pemrograman Visual FoxPro secara procedural dan sekaligus berorientasi obyek yang berjalan seiring dan saling terkait. Pemrograman procedural yang di kerjakan bersama-sama dengan pemrograman berorientasi obyek dan dilengkapi sarana desain interaktif menjadikan Visual FoxPro banyak di gunakan oleh para programmer.

Tipe file Visual FoxPro:

- 1. Project, merupakan file yang berisi pengenal file-file lainnya yang terdapat pada aplikasi. File ini berekstensi *pjx* pada nama filenya.
- 2. Database, merupakan file yang berisi informasi mengenai file-file penyusun database. File penyusun database dapat berupa table, indeks atau view. File ini berekstensi. *dbc*

- 3. Tabel, merupakan file yang berisi informasi table dalam tiap-tiap fieldnya yang mungkin kosong atau berisi beberapa record. File tabel berekstensi. *dbf*
- 4. Query, merupakan file yang berisi pendefinisian sebuah informasi dari sebuah database, yang pembentukanya menggunakan kreteria untuk mengekstrak record khusus. File ini berekstensi. *qpx*
- 5. Connention adalah nama yang dipakai untuk memberi nama hubungan dengan database jarak jauh.
- 6. View, berisi pendefinisian tabel sementara menggunakan perintah kriteria untuk mengekstrak record khusus. View di bentuk dengan satu atau lebih tabel.
- 7. Form, merupakan sarana untuk berinteraksi antara user aplikasi dengan lingkungan datanya.
- 8. Report, merupakan bentuk penyajian informasi secara visual yang dapat di cetak dengan kertas.
- 9. Program, merupakan file berisi perintah pemrograman yang tersusun secara tersruktur untuk menjalankan proses tertentu.
- 10. Menu, merupakan daftar perintah yang muncul saat memilih judul dari menu bar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini obyek penelitian yang diambil adalah CV. ARTOMACH Semarang yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Blok I No.1 Kawasan Industri Candi Semarang Telp.024-70781874-5, Fax. 024-762310.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Yaitu data yang terdiri dari kumpulan angka-angka hasil observasi. Data yang diperoleh adalah daftar gaji.

2. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angkaangka dari hasil observasi. Data yang diperoleh adalah flow of document, struktur organisasi dan gambaran sistem yang sedang berjalan.

3.2.2. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian atau dari CV ARTOMACH yang menjadi obyek penelitian seperti : Flow of document, struktur organisasi, daftar gaji.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang mendapatkanya tidak secara langsung melalui sumbernya. Misalnya dengan studi perpustakaan untuk mencari referensi guna memperkuat teori yang dipakai.

3.3. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang ahli yang berwewenang dalam suatu masalah.

2. Survey

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian.

3. Studi Pustaka

Suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubunganya dengan obyek dan masalah yang diteliti. Sebagai landasan teori maka penulis mengadakan studi pustaka dengan menggunakan beberapa sumber yang berkaitan dengan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

3.4. Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem yang digunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau siklus hidup pengembangan sistem. Siklus hidup pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah ditahapan tersebut dalam proses pengembanganya, tahapan tersebut meliputi : analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem (Jeffrey L. Whitten).

Pendekatan pengembangan sistem yang dipakai adalah pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) dan teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.4.1. Analisis Sistem

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah

Merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam analisis sistem. Masalah dapat di definisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai, oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan analis adalah mengidentifikasi dahulu masalah yang terjadi.

2. Memahami kerja sistem yang ada

Mempelajari secara rinci tentang bagaimana sistem yang ada beroperasi. Untuk mempelajari operasi sistem ini di perlukan data yang dapat di peroleh dengan melakukan penelitian (Wawancara, Observasi, Kuisioner, Pengambilan sample).

3. Menganalisa hasil penelitian

Di lakukan berdasarkan data yang telah di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

- Menganalisis kelemahan sistem
- Menganalisis kebutuhan informasi pemakai/manajemen

4. Membuat laporan hasil analisis

Proses pelaporan dilakukan setelah menganalisa hasil hasil penelitian, yang meliputi :

- Daftar masalah yang ditemukan oleh analisis sistem.
- Suatu pernyataan asumsi penting yang dibuat oleh analis sistem selama pelaksanaan analisa sistem.
- Alasan yang mendasari dan luas analisa sistem yang dilaksanakan.
- Rekomendasi yang bersangkutan dengan sistem yang telah diusulkan dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh system yang diusulkan tersebut.

 Proyeksi sumber daya yang diperlukan dan biaya yang dibutuhkan dalam perancangan sistem yang baru.

3.4.2. Desain Sistem

Desain sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem.

a. Alat Bantu dalam desain sistem

Alat Bantu dalam desain sistem meliputi :

1. Diagram Context

Merupakan gambaran sistem secara umum. Context Diagram menggambarakan aliran-aliran data kedalam dan keluar sistem. Data yang dipergunakan dalam desain Context Diagram adalah flow sistem penggajian CV. ARTOMACH yang sedang berjalan.

2. DFD Levelled (Data Flow Diagram)

DFD digunakan untuk menggambarakan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. Data yang digunakan dalam melakukan desain data flow diagram adalah flow sistem penggajian CV. ARTOMACH.

3. Entity Relationalship Diagram

Entity Relationalship Diagram adalah model data yang berdasarakan pada persepsi bahwa real world terdiri dari seluruh obyek dasar yang mempunyai hubungan antara obyek-obyek tersebut. Data yang digunakan dalam ERD adalah data pegawai, struktur organisasi dan table gaji.

4. Normalisai

Normalisasi adalah teknik mengelompokkan elemenelemen data kedalam table-tabel yang menggambarkan entitas-entitas dan relasi-relasinya.

5. Relationship Table

Aturan dalam pemetaan model data yang kita gambarkan dengan ERD menjadi basis data fisik. Data yang digunakan dalam mendesain Relationalship Table adalah data pegawai, struktur organisasi dan table gaji

6. Data Dictionary

Adalah tempat penyimpanan definisi dari aliran-aliran data, file-file dan proses-proses dalam sebuah sistem informasi.

b. Data Yang Dibutuhkan Dalam Desain Sistem

Dalam melakukan desain sistem penggajian CV ARTOMACH, data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- 1. Flow sistem penggajian
- 2. Data pegawai
- 3. Struktur organisasi
- 4. Job description
- 5. Tabel dan Slip gaji

3.4.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini juga termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah sebagai berikaut:

1. Menerapkan Rencana Implementasi

Merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem. Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi. Dalam rencana imlpementasi semua biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan implementasi perlu dianggarkan dalam bentuk anggaran biaya. Waktu yang diperlukan untuk kegiatan implementasi juga perlu diatur dalam rencana implementasi dalam bentuk skedul waktu.

2. Melakukan Kegiatan Implementasi

Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah:

- 1. Pemilihan dan pelatihan personil
- Pemilihan tempat dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak
- 3. Pemrograman dan pengetesan program
- 4. Pengetesan sistem
- 5. Konversi sistem

3. Tindak Lanjut Implementasi

Tindak lanjut implementasi merupakan pengetesan penerimaan sistem (system acceptance test). Pengetesan ini dilakukan dengan menggunakan data sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh analisis sistem bersma-sama dengan user.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2001 sesuai dengan SK Menkeh tanggal 18 April 1979 no. JHA. 5/4'25 telah terjadi kesepakatan antara dua belah pihak antara:

- 1. Bp. Ridiono Zulqarnain, MBA
- 2. Bp. Agus Lesman, SH

Dengan dihadiri oleh Robertus Widyarso, SH (Notaris Semarang) dan para saksi yang tercantum dalam akte pendirian, dengan ini bermaksud mendirikan *Perseroan Comanditer*. Perseroan Komanditer ini diberi nama "CV. ARTOMACH ", berkedudukan dan berkantor Di Semarang tepatnya di Jln. Madukoro Blok B No 35-36 Semarang. Adapun usaha yang dijalankan adalah dalam bidang jasa industri pembuatan rokok. dan Modal usaha yang disepakati adalah 50% saham kepemilikan Bp Rudiono Zulqarnain, MBA dan 50% saham kepemilikan Bp. Agus Lesman, SH.

Kemudian pada tanggal 21 Desember 2004 pukul 11.30 WIB sesuai dengan SK Menkeh Nomor: C-718.HT.03.01-TH.1998 hadir dihadapan Djoni Djohan, SH Notaris di Semarang dengan dihadiri saksi bahwa orang- orang yang tersebut dibawah ini telah menyetor modal yang cukup besar pada CV. ARTOMACH dan disetujui oleh ke dua belah pihak sebagai pemegang saham utama maka:

- 1. Bp Roy Budiman, SE
- 2. Bp. Aryo Wardono

Dimana pembagianya adalah 25% untuk Bp. Roy Budiman, SE, dan 25% atas kepemilikan Bp. Aryo Wardono. Kemudian setelah masuknya pemegang saham yang baru maka Tuan Agus Lesmono

dinyatakan dengan tegas keluar dari CV. ARTOMACH dan modal yang masih tercantum dikembalikan penuh kepada beliaunya.

Dan tempat usaha yang tadinya berada di jln. Madukoro Blok B No 35-36 pada tahun 2006 tempat usaha pindah Di Kawasan Industri Candi Blok 1 No. 1 NGALIYAN – SEMARANG karena dirasa kawasan ini lebih strategis dan produktif untuk mengembangkan usaha dan memasarkan produk rokok kami yang mulai diluncurkan sejak tahun 2004 dan mulai berkembang tahun 2005 dengan merek "BOEDJANG EXECUTIVE" dan dipasarkan Bali, Sumatra, Kalimantan dan baru memasuki pulau jawa pada awal 2007 kemarin.

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka landasan bagi organisasi dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi diperlukan untuk melihat kedudukan dari masing-masing bagian. *Span of control* dari pimpinan dan garis pertanggung jawaban dari tiap bagian dan tiap individu yang ada dalam struktur tersebut. Berangkat dari struktur organisasi yang baik, maka diharapkan bisa memperoleh satu kesatuan kerja yang baik dan harmonis dalam mengemban tugas dan kewajiban masing-masing demi tercapainya tujuan perusahaan.

Struktur organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehingga harus direncanakan dan dibangun sesuai dengan perkembangan perusahaan dan sumber-sumber kemampuan yang biasanya dilakukan dengan pihak pimpinan. Dalam mengkoordinir dan menentukan hubungan antara tugas yang satu dengan tugas yang lain bertujuan untuk mempermudah pelaksanannya dalam mencapai tujuan perusahaan

4.1.3. Job Description

1. Direktur

- a. Memimpin jalanya perusahaan
- b. Menentukan kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan perusahaan.
- c. Memimpin rapat yang dijalankan perusahaan
- d. Mengangkat dan memberheentikan karyawan
- e. Membina Hubungan baik dengan pemerintah, perusahaan lain dan masyarakat setempat.
- f. Memberikan kuasa dan mencabut kuasa pemberian kuasa.
- g. Menentukan arah dan tujuan perusahaan.

2. Personalia

- a. Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang dijalankan oleh bawahannya.
- b. Melakukan kontrol dan analisa Man Power Standard sebagai dasar pelaksanaan proses pengadaan tenaga kerja.
- c. Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap absensi kehadiran karyawan
- d. Melakukan analisa terhadap perkembangan disiplin kerja karyawan.
- e. Memastikan kinerja karyawan sesuai dengan system prosedur yang berlaku.
- f. Melakukan kontrol atas perencanaan dan pelaksanaan training yang dibuat bagi karyawan masing-masing departement.
- g. Melakukan kontrol atas keamanan dan ketertiban serta kenyamanan lingkungan perusahaan.
- h. Melakukan kontrol atas pengaturan kendaraan operasional perusahaan.

 Menganalisa system perencanaan mengenai fasilitas dan kesejahteraan karyawan, meliputi pengadaan tunjangan kesehatan, makan.

3. Marketing

- a. Bertanggung jawab dalam pemenuhan target penjualan rokok secara menyeluruh.
- b. Membangun strategi pemasaran yang terstruktur secara global.
- Melakukan kunjungan ke Target market sesuai dengan Planning untuk mencari customer prospek.
- d. Menentukan target penjualan masing-masing office.
- e. Menganalisa dan memonitor customer, competitor dan pasar.
- f. Membangun strategi pemasaran yang terstruktur secara global.
- g. Mengalokasikan dan mengoptimalkan serta mengevaluasi Sales force.
- h. Mengalokasikan dan mengoptimalkan advertising guna mendukung penjualan.
- Secara berkala berkonsultasi dengan managemen membuat YTD report, monthly report, monthly sales revence dan monthly marketing analysis.
- j. Membuat rancangan mingguan untuk masing-masing Sales force di kantornya, dan mengarahkan Salesforce sesuai rencana kerja.
- k. Menganalisa dan memonitor customer dan competitor, termasuk cara kerja kompetitor, harga dan database membangun database customer secara global.
- Menganalisa dan memonitor perkembangan pasar dan market share secara global.

4. Logistik

- a. Bertanggung jawab atas pengiriman barang produksi ataupun alat-alat pendukung proses produksi.
- b. Melakukan kontrol terhadap barang-barang yang ada tersedia digudang.
- Melakukan control atas permintaan barang yang belum diterima kebagian purchasing.
- d. Mempersiapkan kebutuhan material barang untuk diserahkan kepada bagian purchasing.
- e. Mengatur pengiriman barang yang ada digudang dengan baik dan teliti sesuai dengan permintaan kebutuhan perusahaan.
- f. Membuat laporan produksi barang spare part yang sudah terkirim.

5. Accounting

- a. Melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan.
- b. Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan penyusunan jurnal kas/bank yang dibuat.
- Melakukan kontrol kewajaran bukti transaksi kas/bank masuk dan keluar.
- d. Melakukan pelaksanaan audit intern laporan perusahaan setiap saat.
- e. Menginput data dari bukti transaksi menjadi laporan keuangan.
- Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap ketepatan dan kebenaran input data laporan keuangan.
- g. Membuat dan menyusun laporan keuangan kepada manajemen.
- h. Melakukan perhitungan gaji setiap bulan
- i. Melayani permintaan pinjaman karyawan

6. Purchasing

- a. Bertanggung jawab atas Procurement & Purchasing Management.
- b. Memberikan analisa supplier yang paling tepat mengenai harga yang kompetetif, kualitas dan mutu barang yang sesuai dengan standard, Term Of Payment yang paling sesuai dan time of delivery yang tepat.
- Melakukan pembelian barang kebutuhan operasional termasuk komponen local dan import.
- d. Mencari komponen-komponen dengan perbandingan harga yang bagus dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan spesifikasi teknis.
- e. Bertanggung jawab atas ketepatan waktu terhadap pengiriman barang-barang/komponen-komponen yang sudah dibeli.
- f. Mengadakan evaluasi terhadap harga dan mutu serta kualitas barang/komponen yang ada untuk direvisi kembali

7. Produksi

- a. Memilih bahan baku yang akan diproduksi
- b. Menerima dan mencatat laporan hasil produksi
- c. Mengatur dalam penggunaan bahan baku
- d. Membuat laporan penggunaan bahan baku
- e. Meyakinkan bahwa material yang digunakan untuk produksi kualitas dan kuntitasnya benar

8. Quality Control

- a. Meneliti dan mengkontrol hasil produksi dengan baik dan benar
- Mengontrol penggunaan bahan baku yang akan diproduksi atau diolah

9. Legal & Security

- a. Memberikan pendapat tentang keputusan-keputusan, kebijakan yang akan diambil kepada directur.
- b. Membantu directur dalam menyelesaikan masalah perusahaan.
- c. Bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungan perusahaan.
- d. Memeriksa dan bertanggung jawab terhadap setiap tamu kunjungan perusahaan
- e. Memberikan laporan kepada personalia daftar kunjungan tamu perusahaan.

10. Maintenance & Electic

- a. Mengontrol, mengawasi dan bertanggung jawab terhadap Mesin secara umun
- b. Memperbaiki kerusakan mesin
- c. Mengontrol penyediaan bahan baker mesin
- d. Bertanggung jawab terhadap instalasi listrik perusahaan.

4.1.4. Bidang Usaha

CV. ARTOMACH bergerak dalam bidang penjualan rokok dan jasa pembuatan rokok untuk konsumen. CV. ARTOMACH memproduksi rokok yang diberi nama *Boejang Executive* untuk dijual dipasaran.

4.1.5 Narasi dan Flow of Document sistem yang sedang berjalan

a. Narasi Sistem Penggajian

- 1. Karyawan melakukan absensi.
- 2. Berdasar data absensi, bagian personalia membuat laporan daftar absensi bulanan rangkap 2. Lembar 1 diserahkan akunting, lembar 2 diarsip personalia.
- Bagian akunting setelah menerima laporan absensi dari personalia membuat laporan daftar gaji bulanan rangkap 2. laporan absensi bulanan lembar 1 diarsip akunting

- 3. Laporan daftar gaji yang telah dibuat akunting kemudian diserahkan ke directur untuk dicek dan di beri persetujuan.
- 4. Laporan daftar gaji yang telah disetujui directur, oleh bagian akunting digunakan untuk membuat slip gaji rangkap 2. Laporan daftar gaji rangkap 2 diarsip akunting.
- 5. Slip gaji oleh akunting diserahkan ke directur untuk dimintakan tanda tangan.
- 6. Slip gaji rangkap 2 yang telah ditandatangani beserta uang, oleh akunting diserahkan ke karyawan.
- 7. Karyawan mengecek dan menandatangani slip gaji, lembar 1 diarsip karyawan, slip gaji lembar 2 diarsip akunting.

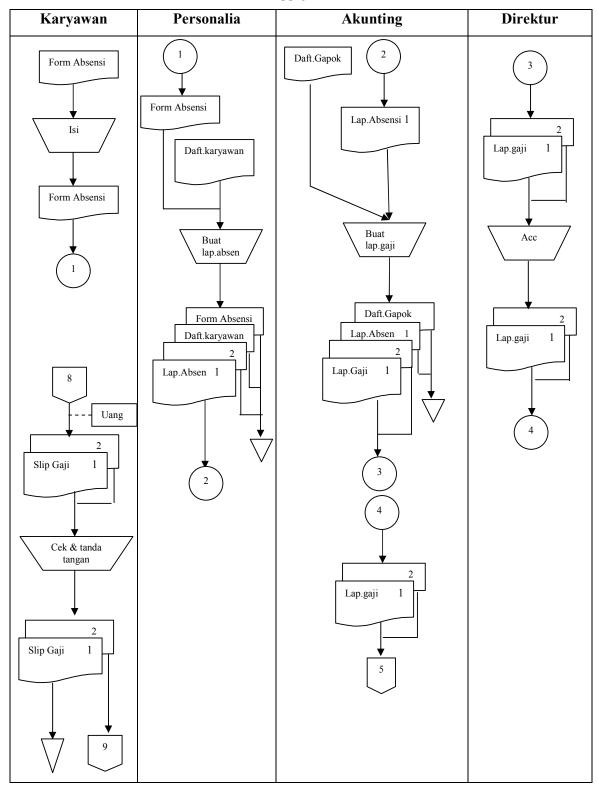
b. Narasi Pinjaman Karyawan

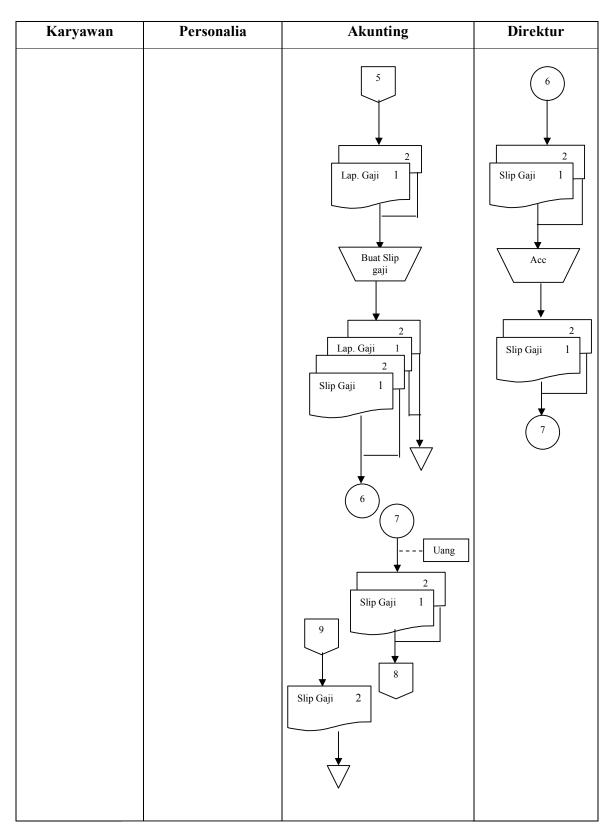
- Karyawan mengisi form pinjaman yang kemudian diajukan ke bagian akunting.
- 2. Bagian akunting membuat permohonan pinjaman untuk diajukan ke direktur.
- 3. Form pinjam dan permohonan pinjam diserahkan ke direktur, kemudian direktur memberi persetujuan.
- 4. Bagian akunting membuat bukti kas keluar rangkap 2. form pinjam dan permohonan pinjam diarsip akunting. Bukti kas keluar bersama uang diserahkan karyawan.
- Karyawan menerima dan menandatangani bukti kas keluar.
 Bukti kas keluar lembar 1 diarsip karyawan, lembar 2 dikembalikan akunting untuk diarsip.
- Akunting membuat laporan daftar pinjaman rangkap 2 kemudian diserahkan kepada pimpinan untuk dimintakan persetujuan.
- 7. Daftar pinjaman yang telah diacc direktur diarsip akunting.

c. Narasi Pelunasan Pinjaman

- 1. Karyawan mengisi form pelunasan, kemudian menyerahkan form pelunasan beserta uang kepada akunting.
- Bagian akunting membuat bukti kas masuk rangkap 2. form pelunasan diarsip akunting. Bukti kas masuk rangkap 2 diserahkan karyawan untuk dimintakan tanda tangan. Lembar 1 diarsip karyawan, lembar 2 di kembalikan akunting.
- 3. Bagian akunting membuat laporan daftar pelunasan rangkap 2, kemudian dimintakan persetujuan directur.
- 4. Setelah disetujui oleh directur, laporan pelunasan karyawan diarsip akunting.

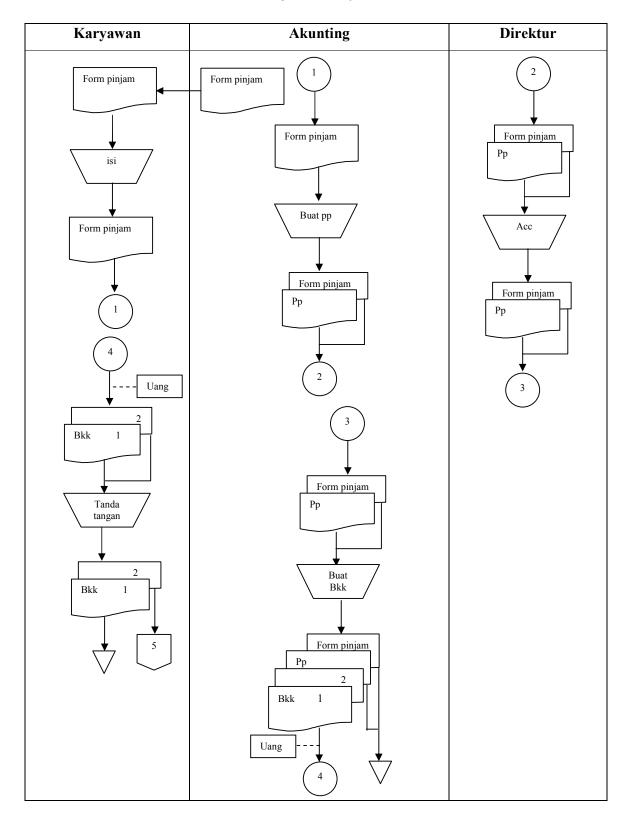
d. Flow Of Document Penggajian

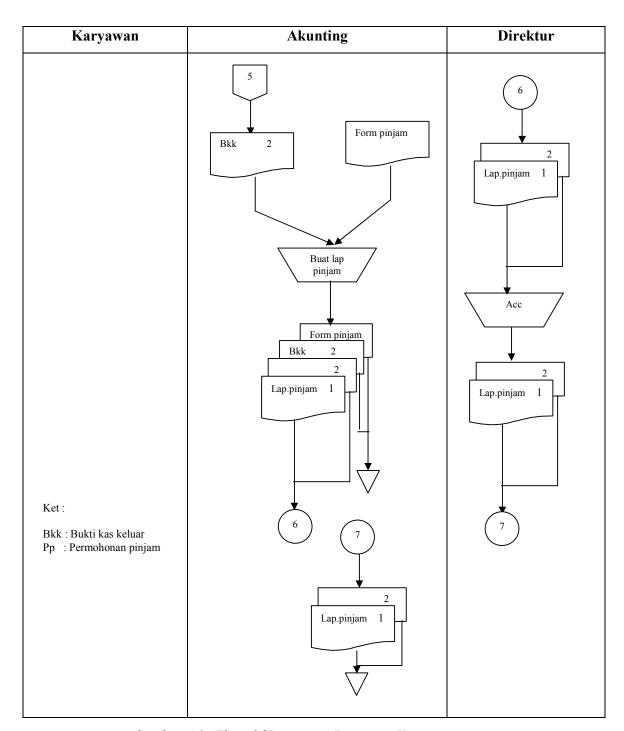




Gambar 4.2 :Flow Of Document Penggajian

e. Flow of Document Pinjaman karyawan





Gambar 4.3 :Flow Of Document Pinjaman Karyawan

Karyawan Akunting Direktur Form Form pelunasan pelunasan Uang Isi pelunasan Lap.pelunasan 1 Form Catat bkm pelunasan Acc Uang Form pelunasan Lap.pelunasan 1 Bkm BkmBkm tangan Buat Ket: lap.pelunasan Bkm : Bukti kas masuk 2 Bkm Bkm 2 Lap.pelunasan 1 Lap.pelunasan 1

f. Flow of Document Pelunasan Pinjaman

Gambar 4.4: Flow Of Document Pelunasan Pinjamann

4.2. Analisis Sistem

4.2.1. Identifikasi Masalah dan Sumber Masalah

a. Identifikasi Masalah

Sistem penggajian karyawan pada CV. ARTOMACH saat ini menggunakan Microsoft Excel. Pendataan karyawan, departemen, golongan, jabatan, absensi, lembur, bonus, perhitungan kasbon, pelunasan, potongan, PPH 21, daftar gaji dan slip gaji sampai pembuatan laporan menggunakan Microsoft Excel.

b. Sumber Masalah

Kurang optimalnya aplikasi yang digunakan yaitu Microsoft Excel yang memakan waktu cukup lama dalam kegiatan pengolahan data penggajian terutama proses pembuatan daftar gaji dan slip gaji.

4.2.2. Identifikasi Kebutuhan Informasi

- a. Identifikasi Data
 - 1. Data Karyawan
 - 2. Data Golongan
 - 3. Data Pinjaman
 - 4. Data Pelunasan
 - 5. Data Potongan
 - 6. Data Gaji
- b. Identifikasi Informasi
 - 1. Informasi Daftar Karyawan
 - 2. Informasi Daftar Golongan
 - 3. Informasi Daftar Absensi
 - 3. Informasi Daftar Pinjaman
 - 4. Informasi Daftar Pelunasan
 - 5. Informasi Daftar Potongan
 - 6. Informasi Buku Piutang
 - 7. Slip Gaji

- 8. Daftar Gaji Karyawan
- c. Identifikasi Sumber Data
 - 1. Karyawan
 - 2. Personalia
 - 3. Akunting
- d. Identifikasi Tujuan Informasi
 - 1. Karyawan
 - 2. Akunting
 - 3. Personalia
 - 4 Direktur

4.2.3. Alternatif Sistem yang Diusulkan

Alternatif sistem yang diusulkan ini berisi segala kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan sistem yang telah ada baik dari segi hardware, software, sumber daya manusia dan biaya yang dibutuhkan.

a. Identifikasi Kebutuhan Sofware (Perangkat Lunak)

Kebutuhan perangkat lunak merupakan perangkat yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengkoordinasi kegiatan sistem komputer. Pada penerapan sistem ini difokuskan pada pembuatan aplikasi sistem penggajian sehingga proses dapat dilakukan dengan cepat, efisiesi tenaga kerja serta menghasilkan informasi uptodate dan terjamin yang kebenaranya. Perangkat lunak yang digunakan mendukung sistem penggajian pada CV. ARTOMACH adalah Microsoft Windows XP Profesional sebagai sistem operasinya dan menggunakan aplikasi Microsoft Visual FoxPro sebagai desain tampilan dan bentuk laporan, WinMySQL sebagai bentuk pengolahan data.

b. Identifikasi Kebutuhan Hardware (Perangkat Lunak)

1. Komputer (1 Unit)

Kebutuhan komputer didasarakan atas pertimbangan kemampuan komputer itu sendiri untuk mendukung kebutuhan software, dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Prosesor intel Pentium 4, 2.2.0 Ghz
- b. Motherboard Intel 946GZAB
- c. Harddisk Maxtor 80 GB
- d. VGA ATI Radeon 128 MB
- e. Memory 256 MB Visipro
- f. CD R/RW 52x Samsung
- g. Floppy Disk Sony 1,44 Mb
- h. Casing P4 ATX Tower
- i. Keyboard PS2
- i. Mouse Scrool PS2
- k. Monitor 15" Samsung

2. Printer

Printer HP Deskjet D1360 sebagai alat pendukung untuk membantu mempermudah kegiatan pencetakan laporan penggajian yang dibutuhkan.

UPS (Uninterutible Power Supply) Phoenix PHV -600
 Pemakaian UPS berguna untuk menghindari dari putusnya aliran listrik sehingga resiko kehilangan data dapat dihindari.

c. Identifikasi kebutuhan Sumber Daya Manusia

Kebutuhan sumber daya manusia dalam mendukung proses implementasi sistem merupakan salah satu komponen sistem yang memegang peranan yang sangat penting dalam rangka keberhasilan suatu sistem. Adapun kebutuhan sumber daya manusia yang dibutukkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Analis

Sistem analis yaitu seorang yang mempunyai kemampuan dalam menganalisa dan merancang sistem komputerisasi atau menyusun spesifikasi sistem komputer dan program aplikasi untuk selanjutnya dipergunakan oleh programmer.

2. Programmer

Programmer yaitu seorang yang mempunyai kemampuan dalam menganalisa dan mengembangkan suatu program aplikasi dalam salah satu bahasa pemrograman.

3. Operator

Operator adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan atau memasukkan data secara baik dan benar kedalam komputer. Tenaga komputer ini harus ada pada semua sub bagian yang terkait dalam sistem informasi ini, karena tenaga operator ini tidak perlu orang yang ahli dibidang komputer, maka dapat diambil dari masing-masing sub bagian tersebut.

4. Teknisi Komputer

Teknisi komputer adalah seorang yang mempunyai pengalaman dalam merawat komputer, apabila computer mengalami kerusakan pada komponen-komponennya.

d. Identifikasi kebutuhan biaya

Biaya diperlukan untuk mengganti sistem yang telah ada dengan sistem yang baru. Biaya tersebut merupakan biaya keseluruhan dari sistem yang diusulkan.

Kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Software

a. Program dan Instalasi software Rp 2.000.000

2. Biaya hardware

a. Komputer (1 Unit) Rp 4.300.000

	b.	Printer	Rp	400.000
	c.	UPS	Rp	300.000
	Jui	nlah Biaya Hardware	Rp 5	5.000.000
3.	Bia	aya Uji coba		
	a.	Testing Program	Rp	500.000
	b.	Pelatihan	Rp	500.000
	c.	Presentasi	Rp	600.000
	Jui	nlah biaya uji coba :	Rp 1	1.600.000
4.	Bia	aya Operasi dan Perawatan		
	a.	Biaya perawatan software	Rp 1	.000.000
	b	Biaya perawatan hardware	Rp 1	.000.000
	Jumlah Biaya Perawatan		Rp 2	2.000.000
	То	tal biaya Keseluruhan	Rp 1	0.600.000

Dari kebutuhan komponen biaya tersebut, maka secara keseluruhan biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 10.600.000.

4.2.4. Pemilihan/Kelayakan Sistem

a. Kelayakan Teknik

Sistem yang diusulkan mampu bekerja dengan baik, karena peralatan yang digunakan baik dari segi hardware yang mudah didapatkan.

b. Kelayakan Ekonomi

Berdasarkan kelayakan ekonomi sistem yang diusulkan tidak terlalu membebani karena manfaat yang didapatkan lebih banyak. Manfaat yang didapatkan berupa informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dari segi biaya perawatan tidak membutuhkan biaya yang besar.

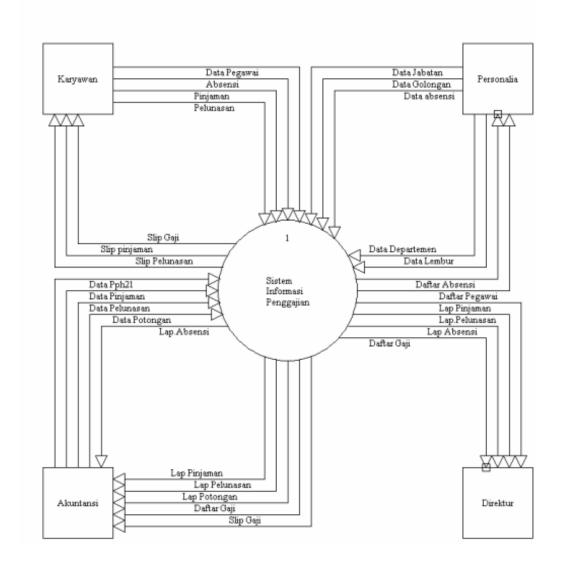
c. Kelayakan Operasional

Kegiatan operasional dapat dilakukan dengan mudah karena program aplikasi yang diusulkan bersifat user friendly sehingga mudah dipelajari dan dioperasikan.

4.3. Desain Sistem

4.3.1 Context Diagram

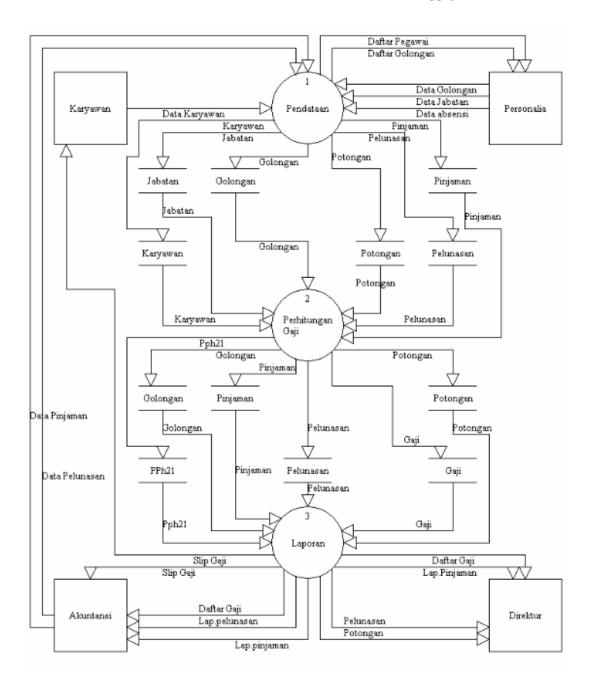
Project Name: New Project Name
Project Path: d\data\dowo\
Chart File: dfd00001.dfd
Chart Name: Gaji2
Created On: May-08-2007
Created By: Dowo
Modified On: May-15-2007
Modified By: Dowo



Gambar 4.5 : Context Diagram Penggajian Sumber : Data yang Diolah

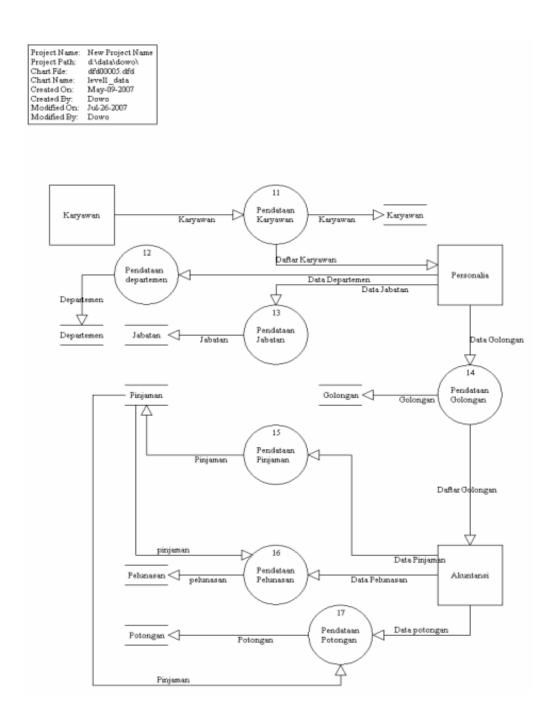
4.3.3. Data Flow Diagram Levelled

4.3.3.1 DFD Level 0 Sistem Informasi Penggajian



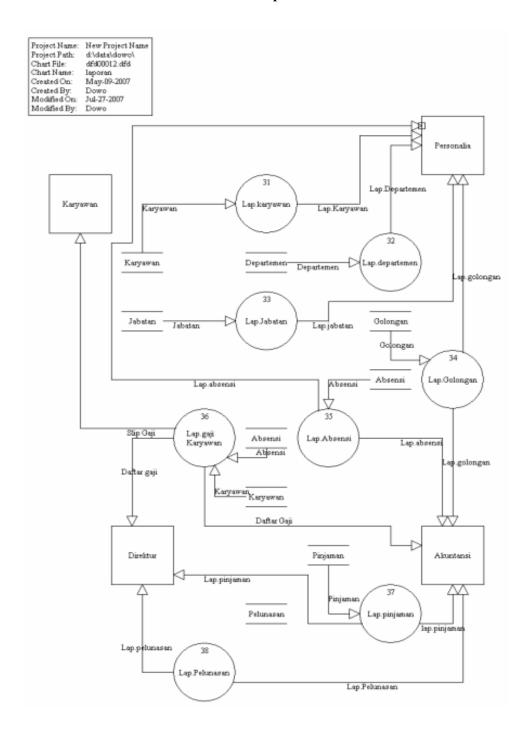
Gambar 4.7 : DFD Level 0 Penggajian Sumber : Data yang Diolah

4.3.3.2 DFD Level 1 Pendataan



Gambar 4.8 : DFD Level 1 Pendataan Sumber : Data yang Diolah

4.3.3.3 DFD Level 1 Laporan



Gambar 4.9 : DFD Level 1 Laporan Sumber : Data yang Diolah

4.3.5. Tranformasi ERD ke Tabel Fisik

Dari Entity Relationship Diagram pada gambar 4.11 dapat ditranformasikan ke tabel-tabel sebagai berikut :

1. Tabel Karyawan

Nik	Nama	Alamat	Tgl_lhr	Tgl_msk	Sex

Status	Jml_anak	Agama	Kd_dept	Kd_jab	Gol

Pend_akhr	Gapok	T_kes	Pot_pjm

2. Tabel Departemen

Kd_dept	Nm_dept

3. Tabel Jabatan

Kd_jab	Nm_jab

4. Tabel Golongan

Go	1	T_tran	T_makan	B_tran	B_lembur	B_shif

Cr	D_luar

5. Tabel Absensi

Tgl	Nik	J_msk	J_klr

6. Tabel Lembur

Tg	1	Nik	J_mulai	J_selesai	Jenis

7. Tabel Dluar

Tgl	Nik	lama

8. Tabel Pinjaman

No_pjm	Nik	Tgl_pjm	Jml_pjm	sts

9. Tabel Pelunasan

No_pel	No_pjm	Nik	Tgl_pel	Jml_pel

10. Tabel Potongan

No_pot	No_pjm	Nik	Tgl_pot	Jml_pot

11. Tabel Gaji

Tgl	Nik	U_lembur	U_kes	U_makan	U_trans

B_shif	B_tran	Cr	D_luar	Pot_pjm

Tabel 4.1: Tranformasi ERD ke tabel

4.3.6. Bentuk Normalisasi

- a. Tabel Karyawan
 - 1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel karyawan telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal.

Nik	Nama	Alamat	Tgl_lhr	Tgl_msk	Sex

Status	Jml_anak	Agama	Kd_dept	Kd_jab	Gol

Pend_akhr	Gapok	T_kes	Pot_pjm

Tabel 4.2: Nomal pertama tabel karyawan

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel karyawan adalah:

Nik — Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol, Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot pjm.

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama.

Tabel karyawan diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

- Nama Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status,

 Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol,

 Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.
- Alamat
 Nama, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status,

 Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol,

 Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.
- Tgl_lhr Nama, Alamat, Tgl_msk, Sex, Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol, Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.
- Tgl_msk → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Sex, Status,

 Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol,

 Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.
- Sex

 Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol, Pend akhr, Gapok, T kes, Pot pjm.
- Status Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex,

 Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol,

 Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.
- Jml_anak → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol, Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.
- Jml_anak → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Agama, Kd_dept, Kd_jab, Gol, Pend_akhr, Gapok, T_kes, Pot_pjm.

- Kd_dept → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Jml_anak, Agama, Kd_jab, Gol, Pend akhr, Gapok, T kes, Pot pjm.
- Gol → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex,
 Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept,
 Kd_jab, Pend_akhr, Gapok, T_kes,
 Pot_pjm.
- Pend_akhr Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd jab, Gol, Gapok, T kes, Pot pjm.
- Gapok → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex,
 Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept,
 Kd jab, Gol, Pend akhr, T kes, Pot pjm.
- T_kes → Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd jab, Gol, Pend akhr, Gapok, Pot pjm.
- Pot_pjm Nama, Alamat, Tgl_lhr, Tgl_msk, Sex, Status, Jml_anak, Agama, Kd_dept, Kd jab, Gol, Pend akhr, Gapok, T kes.

b. Tabel Departemen

 Bentuk normal pertama (1-NF).
 Pada tabel departemen telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Kd_dept	Nm_dept

Tabel 4.3: Nomal pertama tabel departemen

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel departemen adalah:

Kd_dept → Nm_dept.

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel departemen diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

c. Tabel Jabatan

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel jabatan telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Kd_jab	Nm_jab	

Tabel 4.4: Nomal pertama tabel jabatan

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel jabatan adalah:

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel Jabatan diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

d. Tabel Golongan

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel golongan telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Gol	U_makan	U_tran	B_tran	B_lembur	B_shif

Cr	D_luar

Tabel 4.5: Nomal pertama tabel golongan

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel golongan adalah:

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel departemen diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

e. Tabel Absensi

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel absensi telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Tgl	Nik	J_msk	J_keluar

Tabel 4.6: Nomal pertama tabel absensi

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel absensi adalah:

Tgl
$$\longrightarrow$$
 nik, j_masak, j_klr.

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel absensi diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

f. Tabel Lembur

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel lembur telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Tgl	Nik	J_mulai	J_selesai	Jenis

Tabel 4.7: Nomal pertama tabel lembur

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel lembur adalah:

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel lembur diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

g. Tabel dluar

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel dluar telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Tgl	Nik	Lama

Tabel 4.8: Nomal pertama tabel Dinas luar

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel dluar adalah:

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel dluar diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

h. Tabel Pinjaman

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel pinjaman telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

No_pjm	Nik	Tgl_pjm	Jml_pjm	sts

Tabel 4.9: Nomal pertama tabel pinjaman

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel pinjaman adalah :

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama Tabel pinjaman diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

i. Tabel Pelunasan

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel pelunasan telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

No_pel	No_pjm	Nik	Tgl_pel	Jml_pel

Tabel 4.10: Nomal pertama tabel pelunasan

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel pelunasan adalah :

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel pelunasan diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

j. Tabel Potongan

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel potongan telah memenuhi bentuk normal pertama (1-NF) karena semua atribut bernilai tunggal

No_pot	No_pjm	Nik	Tgl_pot	Jml_pot

Tabel 4.11: Nomal pertama tabel potongan

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel potongan adalah:

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel potongan diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

k. Tabel gaji

1. Bentuk normal pertama (1-NF).

Pada tabel gaji telah memenuhi bentuk normal pertama (1-

NF) karena semua atribut bernilai tunggal

Noslip	Tgl	Nik	T_kes	U_tran	U_mkn	B_tran

B_shif	B_lembur	Lembur_a	Lembur_b	Lembur_c

Cr	D_luar	Jml_pot	Pph21

Tabel 4.12: Nomal pertama tabel gaji

2. Bentuk normal kedua (2-NF)

Syarat: Memenuhi 1-NF

Setiap atribut bukan kunci tergantung secara fungsional pada atribut kunci, bukan pada sebagian atribut kunci.

Ketergantungan fungsional pada tabel gaji adalah :

3. Bentuk normal ketiga (3-NF)

Syarat: Memenuhi 2-NF.

Tidak ada atribut bukan kunci tergantung secara transitif pada kunci utama.

Semua field harus tergantung sepenuhnya pada kunci utama

Tabel gaji diatas sudah memenuhi normal ketiga karena tabel tersebut tidak ada ketergantungan antara sesama atribut bukan kunci.

- Nik tgl, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- T_kes

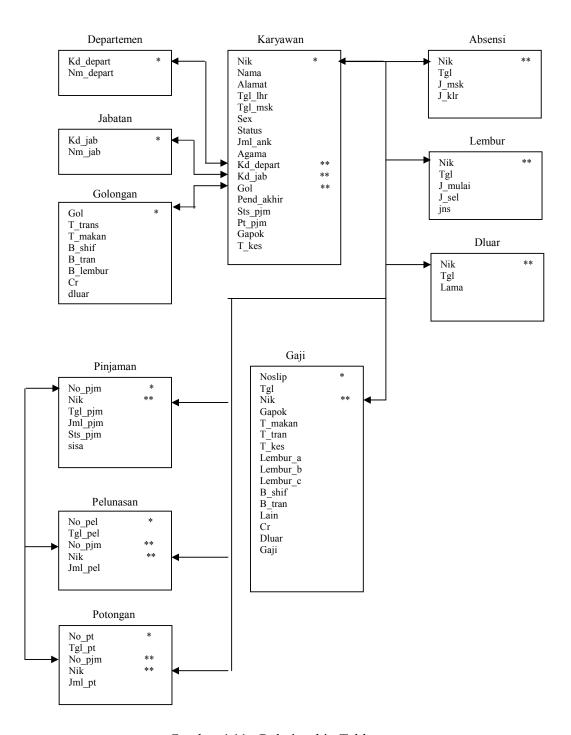
 tgl, nik, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- U_tran

 tgl, nik, t_kes, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- U_makan tgl, nik, t_kes, u_tran, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- B_tran
 tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_shif,
 b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c,
 cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- B_shif

 tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_lembur, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- B_lembur tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- Lembur_a / tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_lembur, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- Lembur_b tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_c cr, d_luar, pot_pjm, pph21.

- Lembur_c → tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b cr, d_luar, pot_pjm, pph21.
- Cr tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, d_luar, pot_pjm, pph21.
- D_luar
 tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, pot_pjm, pph21.
- Pot_pjm / tgl, nik, t_kes, u_tran, u_makan, b_tran, b_shif, b_lembur, lembur_a, lembur_b, lembur_c, cr, d_luar.

4.3.7. Relationship Table



Gambar 4.11 : Relationship Table Sumber : Data yang Diolah

4.3.8. Data Dictionary (Kamus Data)

Kamus data disebut juga istilah sistem data dictionary, yaitu katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

a. Nama arus data : Daftar Karyawan

Item data

Karyawan : Nik + nama + alamat + tgl_lahir + tgl_masuk + sex + status + jml_anak + agama + kd_depart + kd_jabatan + kd_gol + pend_akhir + gapok + t_jab + jml_pot.

Nik : 9 {Varchar} 9

Nama : 1 { Varchar }25

Alamat : 1 { Varchar }20

Tgl_lahir : 8 {Date}8

Tgl_masuk: 8 {Date}8

Sex : 1 {enum }1

Status : $1\{enum\}1$

Agama : $1\{enum\}$

 $Kd_depart \ : \ 5 \ \{ \ Varchar \ \} 5$

Kd_jabatan: 5 { Varchar }5

 Kd_gol : 5 { Varchar } 5

Pend_akhir: 1{Varchar}4

Gapok : 1{Integer}9

T_jab : 1{Integer}9

Jml_pot : 1{Integer}9

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : {0-9} 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

b. Nama Arus Data : Daftar Departemen

Item data

Departemen: Kd depart + nm depart.

Kd depart : 5{Varchar}5

Nm_depart : 1{Varchar}20

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : $\{0-9\}$ 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

c. Nama Arus Data : Daftar Jabatan

Item Data

 $Departemen: Kd_depart + nm_depart.$

Kd_depart : 5{Varchar}5

Nm_depart : 1{Varchar}20

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : {0-9} 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

d. Nama Arus Data : Daftar Golongan

Item Data

 $Golongan: \ Gol+u_tran+u_makan+b_tran+b_shif+b_lembur$

+ cr + d luar

Gol: 1{ Varchar }4

U tran : 1{Intetger}9

U makan : 1{Integer}9

B tran : 1{Integer}9

B shif : 1{Integer}9

B lembur : 1{Integer}9

Cr : 1{Integer}9

D_luar : 1{Integer}9

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : {0-9} 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

e. Nama Arus Data : Daftar Absensi

Item Data

Absensi : Nik + $tgl + j_msk + j_keluar$

Nik : 9{ Varchar }9

Tgl : 8{Date}8

 $J_msk : 8{Time}8$

J keluar : 8{Time}8

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

f. Nama Arus Data : Daftar Lembur

Item Data

Lembur : Nik + tgl + j mulai + j selesai + jenis

Nik : 9{ Varchar }9

Tgl : 8{Date}8

 $J_{mulai} : 8{Time}8$

J selesai : 8{Time}8

Jenis : 1{Enum}1

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

g. Nama Arus Data : Daftar Dinas luar

Item Data

Lembur : Nik + tgl + lama

Nik : 9{ Varchar }9

Tgl : 8{Date}8

Lama : 1{Integer}3

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

h. Nama Arus Data : Daftar Pinjaman

Item Data

Pinjaman: No pjm + tgl pjm + Nik + jml pjm + sts pjm

No_pjm : 6{ Varchar }6

Nik : 9{Varchar}9

Tgl_pjm : 8{Date}8

Sts_pjm : 1{Enum}1

Jml_pjm : 1{Integer}9

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : {0-9} 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

i. Nama Arus Data : Daftar Pelunasan

Item Data

Pelunasan: no pel + no pjm + nik + tgl pel + jml pel

 $No_pel : 6{Varchar}6$

No_pjm : 6{ Varchar }6

Nik : 9{Varchar}9

 $Tgl_pel \quad : 8\{Date\}8$

Jml_pel : 1{Integer}9

Keterangan:

 $Varchar \hspace{0.5cm} : \hspace{0.1cm} [A\text{-}Z\hspace{0.1cm}|\hspace{0.1cm} a\text{-}z\hspace{0.1cm}|\hspace{0.1cm} 0\text{-}9]$

Integer : [0-9]

Date : {0-9} 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

j. Nama Arus Data : Daftar Potongan

Item Data

Pelunasan: no_pot + no_pjm + nik + tgl_pel + jml_pel

No_pot : 6{ Varchar }6

No_pjm : 6{ Varchar }6

Nik : 9{Varchar}9

 $Tgl_pot : 8{Date}8$

Jml_pot : 1{Integer}9

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : $\{0-9\}$ 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

1. Nama Arus Data : Daftar Gaji

Item Data

Gaji : Noslip + Tgl + nik + t kes + u tran + u makan +

lembur + b tran + b shif + b lembur + d luar +

pot_pjm + pph21

Nik : 6{ Varchar }6

Tgl : 8{Date }8

Nik : 9{ Varchar }9

T kes : 1{Integer}9

U tran : 1{Integer}9

U_makan : 1{Integer}9

Lembur a : 1{Integer}9

Lembur b : 1{Integer}9

Lembur c : 1{Integer}9

B tran : 1{Integer}9

B shif : 1{Integer}9

B lembur : 1{Integer}9

D_luar : 1{Integer}9

Cr : 1{Integer}9
Pot_absen : 1{Integer}9
Pot_pjm : 1{Integer}9

Gaji : 1{Integer}9

Keterangan:

Varchar : [A-Z | a-z | 0-9]

Integer : [0-9]

Date : {0-9} 8=[tgl+bln+thn]

Tgl : [1-31] bln :[1-12] thn: [1-9999]

4.3.9 Struktur File Database

1. File Database : Karyawan.dbf

Key Field : Nik

Fungsi : Untuk mengisikan data karyawan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Nik	V	9	Nomor Induk Karyawan
2	Nama	V	25	Nama Karyawan
3	Alamat	V	20	Alamat Karyawan
4	Tgl_lhr	D	8	Tanggal Lahir
5	Tgl_msk	D	8	Tanggal masuk
6	Sex	Е	1	Jenis Kelamin
7	Status	Е	1	Status Karyawan
8	Jml_anak	I	2	Jumlah Anak
9	Agama	Е	1	Agama
10	Kd_dept	V	5	Kode Departemen
11	Kd_jab	V	5	Kode Jabatan
12	Kd_gol	V	5	Kode golongan
13	Jml_pot	I	9	Jumlah Potongan

Tabel 4.13: Tabel Karyawan.dbf

2. File Database : Departemen.dbf

Key Field : Kd_dept

Fungsi : Untuk Mengisikan data departemen

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kd_dept	V	5	Kode Departemen
2	Nm_dept	V	20	Nama Departemen

Tabel 4.14: Tabel Departemen.dbf

3. File Database : Jabatan.dbf

Key Filed : Kd_jab

Fungsi : Untuk Mengisikan Data Jabatan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kd_jab	V	5	Kode Jabatan
2	Nm_jab	V	20	Nama Jabatan

Tabel 4.15: Tabel Jabatan.dbf

4. File Database : Golongan.dbf

Key Filed : Gol

Fungsi : Untuk mengisikan data golongan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Gol	С	4	Golongan karyawan
2	T_mkn	I	9	Tunjangan makan
3	T_trans	I	9	Tunjangan transport
4	T_kes	I	9	Tunjangan kesehatan
5	B_shif	I	9	Bonus shif
6	B_trans	I	9	Bonus transport
7	B_lembur	I	9	Bonus lembur
8	Cr	I	9	Contionus running
9	Dns_luar	I	9	Dinas luar kota

Tabel 4.16: Tabel golongan.dbf

5. File Database : Absensi.dbf

Key Filed : Tgl

Fungsi : Untuk mendaftar absensi karyawan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Nik	V	9	Nomor Induk karyawan
2	Tgl	D	8	Tanggal absensi
3	J_msk	T	9	Jam masuk
4	J_klr	T	9	Jam keluar

Tabel 4.17: Tabel Absensi.dbf

6. File Database : Lembur.dbf

Key Filed : Tgl

Fungsi : Untuk mendaftar lembur karyawan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Tgl	D	8	Tanggal lembur
2	Nik	V	9	Nomor induk karyawan
3	Jenis	Е	1	Jenis lembur
4	Mulai	Т	9	Jam mulai
5	Selesai	T	9	Jam selesai

Tabel 4.18: Tabel lembur.dbf

7. File Database : Dluar.dbf

Key Filed : Tgl

Fungsi : Untuk mendaftar lembur karyawan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Tgl	D	8	Tanggal Dinas
2	Nik	V	9	Nomor induk karyawan
3	Lama	I	2	Lama

Tabel 4.19: Tabel Dluar.dbf

8. File Database : Pinjaman.dbf

Key Filed : no_pjm

Fungsi : Untuk mendaftar pinjaman karaywan.

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	No_pjm	V	6	Nomor pinjam
2	Nik	V	9	Nomor induk karyawan
3	Tgl_pjm	D	8	Tanggal pinjam
4	Sts_pjm	Е	1	Status pinjam
5	Jml_pjm	I	9	Jumlah pinjaman

Tabel 4.20: Tabel pinjaman.dbf

9. File Database : Pelunasan.dbf

Key Filed : No_pel

Fungsi : Untuk mendaftar pelunasan karyawan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	No_pel	V	6	Nomor pelunasan
2	No_pjm	V	6	Nomor pinjam
3	Nik	V	9	Nomor induk karyawan
4	Tgl_pel	D	8	Tanggal pelunasan
5	Jml_pel	I	9	Jumlah pelunasan

Tabel 4.21: Tabel pelunasan.dbf

10. File Database : Potongan.dbf

Key Filed : No_pot

Fungsi : Untuk mendaftar potongan karyawan

No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	No_pot	V	6	Nomor potongan
2	No_pjm	V	6	Nomor pinjam

3	Nik	V	9	Nomor induk karyawan
4	Tgl_pot	D	8	Tanggal potongan
5	Jml_pot	I	9	Jumlah potongan

Tabel 4.22: Tabel potongan.dbf

11. File Database : Gaji.dbf

Key Filed : Tgl

Fungsi : Untuk mendaftar gaji karyawan

NoFieldTipePanjangKeterangan1NoslipV6No slip gaji2TglD8Tanggal Transaksi3NikV9Nomor Induk Pegawai4T_kesI9Tunangan kesehatan5U_tranI9Uang Tranpot7U_makanI9Uang Makan8Lembur_aI9Lembur A9Lembur_bI9Lembur B10Lembur_cI9Lembur C11D_luarI9Dinas Luar12B_shifI9Bonus Shif13B_tranI9Bonus Transport14CrI9Contionus Running15Pot_absenI9Potongan Absen16Pot_pjmI9Potongan pinjaman17GajiI9Gaji	. Citan intriductal baji naryawan					
2TglD8Tanggal Transaksi3NikV9Nomor Induk Pegawai4T_kesI9Tunangan kesehatan5U_tranI9Uang Tranpot7U_makanI9Uang Makan8Lembur_aI9Lembur A9Lembur_bI9Lembur B10Lembur_cI9Lembur C11D_luarI9Dinas Luar12B_shifI9Bonus Shif13B_tranI9Bonus Transport14CrI9Contionus Running15Pot_absenI9Potongan Absen16Pot_pjmI9Potongan pinjaman	No	Field	Tipe	Panjang	Keterangan	
3NikV9Nomor Induk Pegawai4T_kesI9Tunangan kesehatan5U_tranI9Uang Tranpot7U_makanI9Uang Makan8Lembur_aI9Lembur A9Lembur_bI9Lembur B10Lembur_cI9Lembur C11D_luarI9Dinas Luar12B_shifI9Bonus Shif13B_tranI9Bonus Transport14CrI9Contionus Running15Pot_absenI9Potongan Absen16Pot_pjmI9Potongan pinjaman	1	Noslip	V	6	No slip gaji	
4T_kesI9Tunangan kesehatan5U_tranI9Uang Tranpot7U_makanI9Uang Makan8Lembur_aI9Lembur A9Lembur_bI9Lembur B10Lembur_cI9Lembur C11D_luarI9Dinas Luar12B_shifI9Bonus Shif13B_tranI9Bonus Transport14CrI9Contionus Running15Pot_absenI9Potongan Absen16Pot_pjmI9Potongan pinjaman	2	Tgl	D	8	Tanggal Transaksi	
5U_tranI9Uang Tranpot7U_makanI9Uang Makan8Lembur_aI9Lembur A9Lembur_bI9Lembur B10Lembur_cI9Lembur C11D_luarI9Dinas Luar12B_shifI9Bonus Shif13B_tranI9Bonus Transport14CrI9Contionus Running15Pot_absenI9Potongan Absen16Pot_pjmI9Potongan pinjaman	3	Nik	V	9	Nomor Induk Pegawai	
7 U_makan I 9 Uang Makan 8 Lembur_a I 9 Lembur A 9 Lembur_b I 9 Lembur B 10 Lembur_c I 9 Lembur C 11 D_luar I 9 Dinas Luar 12 B_shif I 9 Bonus Shif 13 B_tran I 9 Bonus Transport 14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	4	T_kes	I	9	Tunangan kesehatan	
8 Lembur_a I 9 Lembur A 9 Lembur_b I 9 Lembur B 10 Lembur_c I 9 Lembur C 11 D_luar I 9 Dinas Luar 12 B_shif I 9 Bonus Shif 13 B_tran I 9 Bonus Transport 14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	5	U_tran	I	9	Uang Tranpot	
9 Lembur_b I 9 Lembur B 10 Lembur_c I 9 Lembur C 11 D_luar I 9 Dinas Luar 12 B_shif I 9 Bonus Shif 13 B_tran I 9 Bonus Transport 14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	7	U_makan	I	9	Uang Makan	
10 Lembur_c I 9 Lembur C 11 D_luar I 9 Dinas Luar 12 B_shif I 9 Bonus Shif 13 B_tran I 9 Bonus Transport 14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	8	Lembur_a	I	9	Lembur A	
11 D_luar I 9 Dinas Luar 12 B_shif I 9 Bonus Shif 13 B_tran I 9 Bonus Transport 14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	9	Lembur_b	I	9	Lembur B	
12 B_shif I 9 Bonus Shif 13 B_tran I 9 Bonus Transport 14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	10	Lembur_c	I	9	Lembur C	
13B_tranI9Bonus Transport14CrI9Contionus Running15Pot_absenI9Potongan Absen16Pot_pjmI9Potongan pinjaman	11	D_luar	I	9	Dinas Luar	
14 Cr I 9 Contionus Running 15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	12	B_shif	Ι	9	Bonus Shif	
15 Pot_absen I 9 Potongan Absen 16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	13	B_tran	I	9	Bonus Transport	
16 Pot_pjm I 9 Potongan pinjaman	14	Cr	I	9	Contionus Running	
	15	Pot_absen	Ι	9	Potongan Absen	
17 Gaji I 9 Gaji	16	Pot_pjm	I	9	Potongan pinjaman	
	17	Gaji	I	9	Gaji	

Tabel 4.23 : Tabel Gaji.dbf

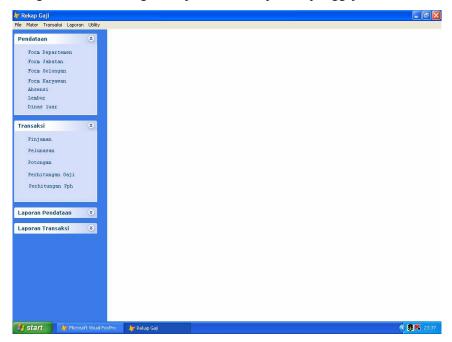
4.3.10 Desain Input Output

1. Desain Input

a. Desain form menu utama

Nama Form : Menu1.scx

Fungsi : Sebagai tampilan utama aplikasi penggajian



Gambar 4.12 Desain Menu Utama

b. Desain input security user

Nama Form : Frm_login.scx

Fungsi : Sebagai security untuk mengakses program aplikasi



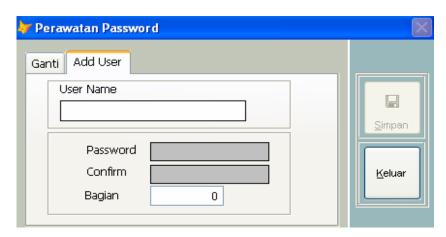
Gambar 4.13 Desain Input Password

c. Desain input username

Nama Form : Frm_Password.scx

Fungsi : Untuk melakukan penembahan user beserta hak

aksesnya

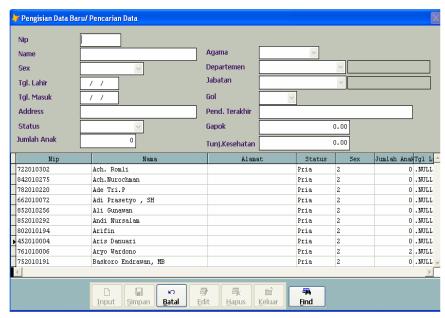


Gambar 4.14 Desain Input Ganti Password

d. Desain input form karyawan

Nama Form : Frm_pegawai.scx

Fungsi : Untuk mendata karyawan

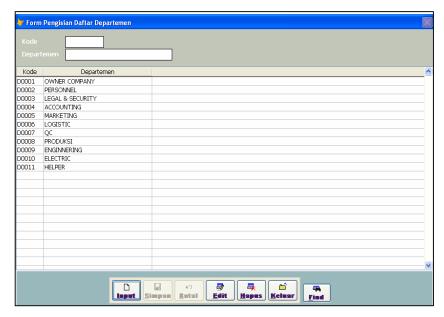


Gambar 4.15 Desain input data karyawan

e. Desain input daftar departemen

Nama Form : Frm_Departemen.scx

Fungsi : Untuk mendata departemen perusahaan

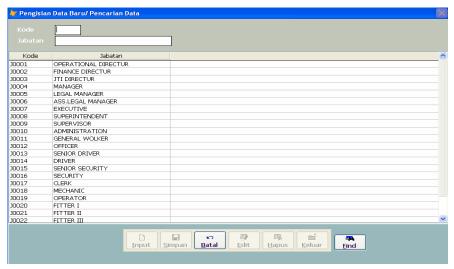


Gambar 4.16 Desain input data departemen

f. Desain input daftar jabatan karyawan

Nama Form : Frm_jabatan.scx

Fungsi : Untuk mendata jabatan yang dimiliki karyawan

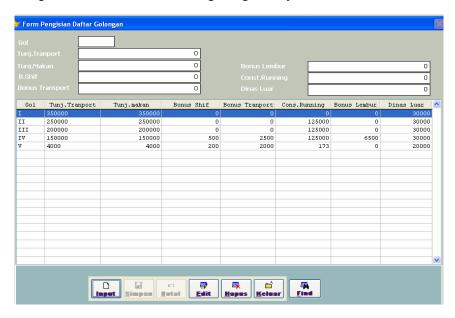


Gambar 4.17 Desain input data jabatan

g. Desain input daftar golongan karyawan

Nama Form : Frm_golongan.scx

Fungsi : Untuk mendata golongan karyawan



Gambar 4.18 Desain input data golongan

h. Desain input daftar hadir karyawan

Nama Form : Frm_absensi.scx

Fungsi : Untuk mendata daftar hadir karyawan

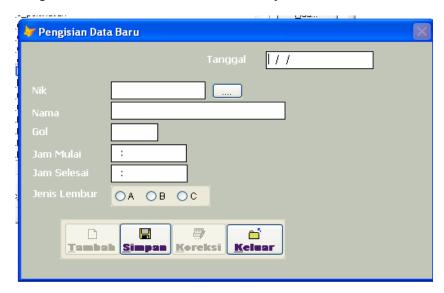


Gambar 4.19 Desain input daftar hadir

i. Desain input daftar lembur karyawan

Nama Form : Frm_lembur.scx

Fungsi : Untuk mendata lembur karyawan



Gambar 4.20 Desain input daftar lembur karyawan

j. Desain input daftar dinas luar kota

Nama Form : Frm_dluar.scx

Fungsi : Untuk mendata karyawan yang melakukan dinas luar

kota

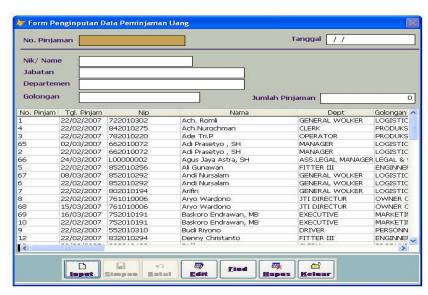


Gambar 4.21 Desain input dinas luar

k. Desain input daftar pinjaman karyawan

Nama Form : Frm_pinjaman.scx

Fungsi : Untuk mendata pinjaman karyawan.

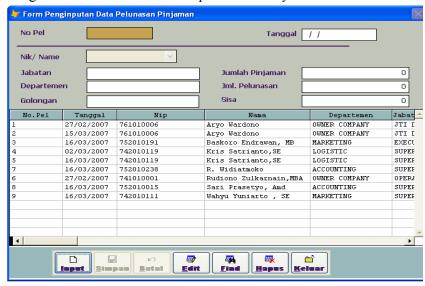


Gambar 4.22 Desain input pinjaman

1. Desain input daftar pelunasan karyawan

Nama Form : Frm_Pelunasan.scx

Fungsi : Untuk mendata pelunasan karyawan

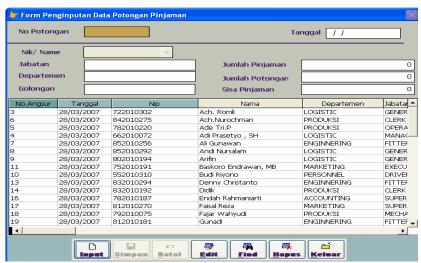


Gambar 4.23 Desain input pelunasan

m. Desain input daftar potongan pinjaman

Nama Form : Frm_potongan.scx

Fungsi : Untuk mendata potongan pinjaman karyawan



Gambar 4.24 Desain input potongan pinjaman

m. Desain input perhitungan gaji

Nama Form: Frm rkpgaji.scx

Fungsi : Untuk mendata Perhitungan gaji

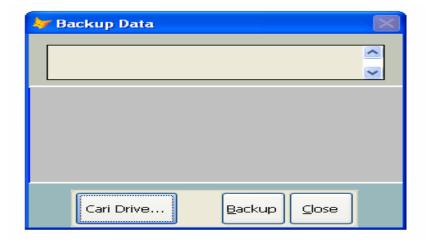
Form Rekap Abs	
Noslip	Tanggal Rekap 28/06/2007
Nip	Departemen
Nama.	Jabatan
Daftar Absen	si
H kerja	Lembur_a 0.00 U_trans 0.00
H aktif	Lembur_b 0.00 B_shif 0.00
Libur	Lembur_c 0.00 B_trans 0.00
Absen	CR 0.00 Lain 0.00
	U_makan 0.00 Dinas Luar 0.00
Perhitungan Ga	gi
Gaji Pokok	Bonus Transport
Uang Transport	Bonus Shift
Uang Makan	Bonus Luar Kota
Uang Kesehatan	0 Lain-Lain
Lembur A	Jumlah Penghasilan
Lembur B	Pot. When
Lembur C	rot. absen
Cont. Running	O Pot. Pinjam
	O Total Penghasilan
Input	Simpan Edit Hapus Batal Exit Find

Gambar 4.25 Desain input perhitungan gaji

n. Desain input backup data

Nama Form : Frm_backup.scx

Fungsi : Untuk melakukan Backup Data



Gambar 4.26 Desain backup data

2. Desain Output

a. Desain output laporan data karyawan

			ш	iporai.	Dala	Karya	1011			
					07/06/07					
Ho	HIP	Иста	Sex	Status	Jml Anak	Agama	Departemen	Galonyan	Jahatan Pend.	Akhi
L	742010002	Rections Sullicements, ISBA	Pria	2	1	Inhen	DAMES CONTRACT	1	OPERATIONAL	EZ .
2	762010002	Roy Bullines, SE	Pris	2	1	Islan	OMNER CONSERVE	r	PERMIT DIRECTOR	<i>5</i> 1
9	762010006	Aryo diardono	Pris	2	2	Islex	CONTRACTOR CONTRACTOR	r	NI DIRECTUR	51
•	462010072	Adi Eneratyo , SH	Pris	2	0	Inlan	LOGISTIC	111	HELER COPE	51
5	482010072	Падачаво, 528	Pria	2	ø	Islan	ger	117	HERE CON	51
6	435070033	Hazzief Terosoti S.F	Wani ta	2	0	Itlan	ACCOUNT AND	ıı	accentive	£1
7	622010005	if. Jako Sammo A.p., SH	Pria	2	ø	Islan	PERSONAL	11	2022/07/02	51
8	492010242	F. A Set Barno	Fria	2	2	Itlan	ENCOURCE Z	11	ECTE UT TVI	£1
9	762010192	Saskoro Extravas, AS	Pria	2	0	Itlan	AOUST ET ZNC	ıı	\$63E107V2	<i>ξ</i> 1
20	672010008	Bdy Subresideo	Pria	2	0	Islan	ENGLINERITYS	IV	STREETSTEROUT	шш
21	742010219	Kris Satrianto,SE	Pris	2	0	Islan	LOGISTIC	IV.	STANDARDAS	Steam
12	492010022	M. Resulti	Pris	2	2	Islan	PERSONNEL	IV	SPERIFTERDERT	Dû
LS	772010007	M. Zhen Tamand	Pria	2	ø	Islan	MACCONTRACTORS	IV	SUPPRINTENDEN	Z2 21
14	812010270	Maisal Rosa	Pria	2	ø	Islan	HURRETING	IV	SUPPLETZMIZET	51
26	17201D029	Sri Manijuti, 5.3	Wanita	2	1	Ivlan	ACCDUME AND	IV	S/FIRITZMINT	£1
LE	452010004	Aris Domini	Pria	2	ø	Islan	28:00253 <i>I</i>	IV	SUPPRINTENDENT	51
27	762010018	Sart Pracetyo, And	Pria	2	0	It lan	ACCDUME AND	IV	SUPERINTENDENT	2022
2.6	772010242	Recit Remembo, ST	Pria	2	0	Islan	EOSTETEC	7	SUMMISCR	STL1
29	772010079	Sarti	Pris	2	0	Islan	ge*	7	SUPERVISOR	DIII
20	782010187	Morde it Redmenzia chi	Pani ta	2	1	Islea	ACCOUNT ING	Ÿ	SVITAVISOR	51
21	762010165	P. Okki Hendrawan	Pris	2	0	Islan	250000532	P	SWITTERFISCR	DIII
22	742010111	Wabye Fintarto , SF	Pria	2	ø	fulan	MUSTETING	7	2277FV7 34R	51
28	762010238	R. Widiatasko	Pria	2		Islan	ACCOUNTANC	7	STERVISOR	DEZE

Gambar 4.27 Desain output laporan data karyawan

b. Desain output laporan departemen

Laporan Daftar Departemen							
7/06/07							
No.	Kode	Nama Departemen					
1	D0001	OWNER COMPANY					
2	D0002	PERSONNEL					
3	D0003	LEGAL & SECURITY					
4	D0004	ACCOUNTING					
5	D0005	MARKETING					
6	D0006	LOGISTIC					
7	D0007	QC QC					
8	D0008	PRODUKSI					
9	D0009	ENGINNERING					
10	D0010	ELECTRIC					
11	D0011	HELPER					

Gambar 4.28 Desain output laporan departemen

c. Desain output laporan jabatan

entestor							
Z	Kode	Nama					
1	10001	PERATIONAL DIRECTUR					
2	10002	ANCE DIRECTUR					
е	10003) DERECTUR					
4	10004	MANAGER					
5	10005	LEGAL MANAGER					
Б	10006	ASSLEGAL MANAGER					
7	10007	ехволтув					
В	10008	3.PECINTENDENT					
0	10009	PERVISOR					
10	30010	OMENISTRATION					
11	10011	SENERAL WOLKER					
12	10012	DEFICER					
13	10019	ENJOR DRIVER					
14	10014	REVER					
15	10015	ENIOR SECURITY					
18	10016	EURTY					
17	30017	CLERK					
18	10018	MECHANIC					
19	10019	OPERATOR					
20	10020	FITTER 1					
21	10021	FITTER 13					
22	10022	FITTER III					
23	10023	ELECTRIC I					
24	10024	ELECTRIC D					
25	10025	HELPER.					

Gambar 4.29 Desain output laporan jabatan

d. Desain output laporan golongan

Laporan Daftar Golongan 07/05/07									
Gol	Tunj.maka	an Tunj.transpo	t Bns.Shif	Bns.Tranport	Bns.Lembur	Const.Running	Dinas Luar		
I	350000	350000	0	0	0	0	30000		
II	250000	250000	0	0	125000	0	30000		
III	200000	200000	0	0	125000	0	30000		
ΙV	150000	150000	500	2500	125000	6500	30000		
٧	4000	4000	200	2000	173	0	20000		

Gambar 4.30 Desain output laporan golongan

e. Desain output laporan pinjaman

07/06/07					
No	Nip	Nama	Departemen	Total Pinjaman	Status Pjm
1	722010302	Ach. Romli	LOGISTIC	450,000	Belum Lunas
2	842010275	Ach.Nurochman	PRODUKSI	450,000	Belum Lunas
3	782010220	Ade Tri.P	PRODUKSI	400,000	Belum Lunas
4	662010072	Adi Prasetyo , SH	LOGISTIC	3,473,500	Belum Lunas
5	662010072	Adi Prasetyo , SH	LOGISTIC	500,000	Belum Lunas
6	L00000002	Agus Jaya Astra, SH	LEGAL & SECURITY	500,000	Belum Lunas
7	852010256	Ali Gunawan	ENGINNERING	450,000	Belum Lunas
8	852010292	Andi Nursalam	LOGISTIC	200,000	Belum Lunas
9	852010292	Andi Nursalam	LOGISTIC	150,000	Belum Lunas
10	802010194	Arifin	LOGISTIC	325,000	Belum Lunas
11	761010006	Aryo Wardono	OWNER COMPANY	9,443,600	Belum Lunas
12	761010006	Aryo Wardono	OWNER COMPANY	3,000,000	Belum Lunas
13	752010191	Baskoro Endrawan, MB	MARKETING	399,554	Belum Lunas
14	752010191	Baskoro Endrawan, MB	MARKETING	4,156,108	Belum Lunas
15	552010310	Budi Riyono	PERSONNEL	650,000	Belum Lunas
16	802010195	choirul Anam	LOGISTIC	550,000	Belum Lunas
17	832010294	Denny Christanto	ENGINNERING	250,000	Belum Lunas
18	832010192	Didik	PRODUKSI	800,000	Belum Lunas
19	782010187	Endah Rahmaniarti	ACCOUNTING	400,000	Belum Lunas
20	812010270	Faisal Reza	MARKETING	4,200,000	Belum Lunas

Gambar 4.31 Desain output laporan pinjaman

f. Desain output laporan pelunasan karyawan

No.Pel	Tgl.Pel	Nip	Nama	Departemen	Jml.Pel
1	27/02/07	761010006	Aryo Wardono	OWNER COMPANY	500,000
2	15/03/07	761010006	Aryo Wardono	OWNER COMPANY	3,000,000
3	16/03/07	752010191	Baskoro Endrawan, MB	MARKETING	399,554
4	02/03/07	742010119	Kris Satrianto,SE	LOGISTIC	300,000
5	16/03/07	742010119	Kris Satrianto,SE	LOGISTIC	220,000
7	16/03/07	752010238	R. Widiatmoko	ACCOUNTING	70,000
6	27/02/07	741010001	Rudiono Zulkarnain,MBA	OWNER COMPANY	2,000,000
8	16/03/07	752010015	Sari Prasetyo, Amd	ACCOUNTING	220,000
9	16/03/07	742010111	Wahyu Yuniarto , SE	MARKETING	470,000

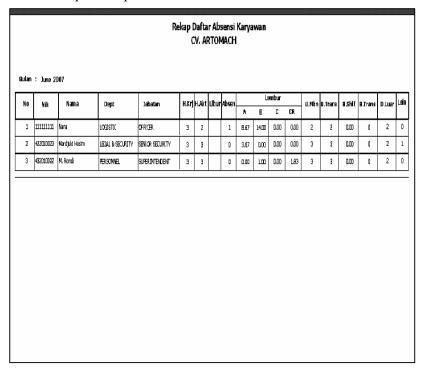
Gambar 4.32 Desain output pelunasan

g. Desain output laporan potongan pinjaman

Lapo1 07/06/07	an Poto	ngan Pinja	man Karyawan		
No.Pt	Tgl.Pot	Nip	Nama	Departemen	Jml.Potongan
3	28/03/07	722010302	Ach. Romli	LOGISTIC	50,000
6	28/03/07	842010275	Ach. Nurochman	PRODUKSI	50,000
5	28/03/07	782010220	Ade Tri.P	PRODUKSI	100,000
4	28/03/07	662010072	Adi Prasetyo , SH	LOGISTIC	200,000
7	28/03/07	852010256	Ali Gunawan	ENGINNERING	50,000
8	28/03/07	852010292	Andi Nursalam	LOGISTIC	50,000
9	28/03/07	802010194	Arifin	LOGISTIC	50,000
11	28/03/07	752010191	Baskoro Endrawan, MB	MARKETING	200,000
10	28/03/07	552010310	Budi Riyono	PERSONNEL	50,000
12	28/03/07	802010195	choirul Anam	LOGISTIC	50,000
13	28/03/07	832010294	Denny Christanto	ENGINNERING	50,000
14	28/03/07	832010192	Didik	PRODUKSI	50,000
15	28/03/07	562010186	Edy Pramono	PERSONNEL	50,000
66	28/04/07	562010186	Edy Pramono	PERSONNEL	100,000
16	28/03/07	782010187	Endah Rahmaniarti	ACCOUNTING	50,000
17	28/03/07	812010270	Faisal Reza	MARKETING	100,000
18	28/03/07	792010075	Fajar Wahyudi	PRODUKSI	100,000
19	28/03/07	812010181	Gunadi	ENGINNERING	50,000
20	28/03/07	692010099	Hanief Isrowati 3.E	ACCOUNTING	200,000

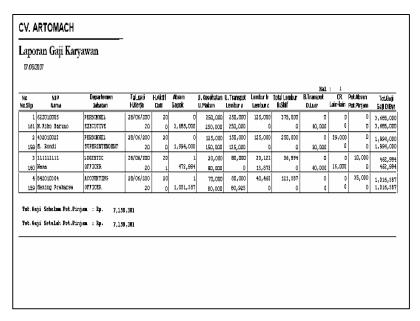
Gambar 4.33 Desain output potongan pinjaman

h. Desain output rekap daftar hadir



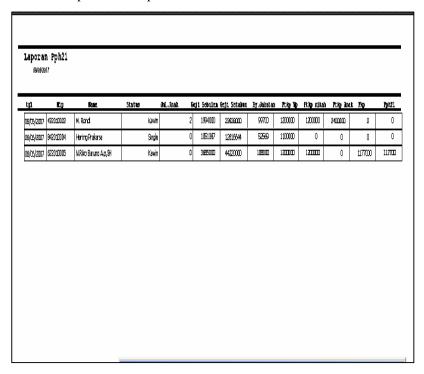
Gambar 4.34 Desain output rekap daftar hadir karyawan

i. Desain output daftar gaji karyawan



Gambar 4.35 Desain output daftar gaji karyawan

j. Desain output daftar Pph21



Gambar 4.36 Desain output daftar Pph21

k. Desain output slip gaji karyawan

CV. ARTOMACH al., Gatot Subroto Blok I Ho. 1. Scharang Telp. 824-7627385,7626318						
Np : 622010005 Nama : N.Riko Barum	o A.p,SH	Statu	s : Ka	win		26 July 2007
labatan : MANAGER			knak :	0		Perhitungan PPH21
Gaji Bulan Duly 2007 Gaji Pokok Uang Makan		harl x Rp	250,000	中中	2,500,000 250,000 250,000	Gaji Setakun Rp 44,700,000 Gaji Sebulan Rp 3,625,000 Biaya Jahatan Rp 108,000
Uang Tranport uang Kesehatan Lembur A	1.00	– harix Rp – Jam x Rp	250,000 250,000 125,000	的	250,000 125,000	Pendapatan Neto Rp 3,517,000 Pendapatan Tidak Kena Pajak(PTKP)
Lembur B	0.00	Jam x Rp Jam x Rp	125,000 125,000	th th	0 250,000	WP RP 1,200,000 Wp. Xikah RP 1,200,000
Burus Stif Borus Transport	0	_ Jam x Rp _ Jam x Rp	0	Ep GA	0	Wp. Anmk RP 0 Total PIKP Rp 2,400,000
Bris.Luar Kota Contionus Running Lain-lain	0,00	hari xRp hari xRp hari xRp	30,000 a.co a	43 43 43	0	Penghasilan Keca Pajak Rp 1,117,000 Rp 55,850
Pot.Absensi Penghasilan Sebula	in .	- ·		Rp Rp	0 3,625,00D	Jumlah Penghasilan RP 3,625,000 Pot.Pinjaman Rp 100,000 FF1/21 Rp 55,850
Direktur Utama	Direkt	tur Keuangan	ı		Penerima	Dumlah Gaji diBayarkan Rp 3,469,150 Terbilang: Tiga Duta Empat Rabus Enampuluh Sembilan Ribu Sabu R Umapuluh Rupiah
tudiono Zuigemain,MBA	. Roy E	Budiman, 8E	,	N.Rike	Baruno A.p.SH	

Gambar 4.37 Desain output slip gaji

4.4. Rencana Implementasi Sistem

4.4.1 Program dan Testing

Program dan testing dilakukan oleh pihak CV. ARTOMACH Semarang untuk mengetes modul-modul dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua modul yang telah dirangkai.Pengetesan yang dilakukan yaitu:

1. Instalasi Software

Instalasi software disini adalah menginstal software Microsoft Visual FoxPro 9.0, WinMySQL beserta aplikasi sistem penggajian.

2. Pengetesan Modul

Pengetesan tiap modul ini berupa program utama yang dipakai oleh pihak CV. ARTOMACH yaitu Visual FoxPro

3. Pengetesan unit atau pengetesan program

Setelah modul ditest secara independent oleh programmer sampai benar-benar terbebas dari kesalahan baik validasi data pegawai, apakah terdapat kerangkapan data atau tidak. Setelah semua program tidak mengalami kesalahan maka program dirangkai menjadi satu unit program, satu unit program tersebut perlu ditest kembali apakah komputer dapat terhubung secara optimal dengan menggunakan unit program yang telah dirangkai.

4.4.2. Training

Kegiatan training merupakan proses pengenalan sekaligus pelatihan bagi karyawan CV. ARTOMACH Semarang untuk mengoperasikan sistem yang yang akan diterapkan.

4.4.3. Change Over

Merupakan tahap implementasi sistem yang akan diterapkan . Change over ini dapat dilakukan dengan 2 alternatif yaitu :

1. Implementasi modul

Cara pengoperasian secara semi parallel, dimana sebagian system lama yang dipandang sangat vital beroperasi bersamaan dengan sistem baru.

2. Implementasi parallel

Pengoperasian langsung dimana system yang baru berjalan bersamaan dengan system lama untuk beberapa waktu tertentu. Setelah diyakini bahwa system yang baru dapat berjalan seperti yang diharapkan maka pengoperasian system lama dapat dihentikan.

4.4.4 Maintenance

Setelah penerapan sistem dapat diselesaikan, maka sebuah system membutuhkan maintenance (Perawatan) supaya sistem dapat berjalan dengan baik dan data dapat tersimpan dengan aman. Hal yang perlu dilakukan untuk merawat sistem adalah.

1. BackUp data secara periodik

BackUp data dapat dilakukan dengan menyimpan ulang data pada disket atau pada CD, Data yang harus dibackup misalnya data master karyawan. BackUp data dapat dilakukan satu bulan sekali.

2. Index Ulang

3. Update database

Update database dilakukan jika dalam sistem akan dilakukan penambahan sistem baru.

4. Menghapus data yang tidak terpakai

Karena kapasitas komputer terbatas dan mengurangi beban memori untuk menyimpan banyak data maka data yang sudah tidak terpakai harus dihapus.

BAB V PENUTUP

Melihat adanya permasalahan yang ada di CV. ARTOMACH Semarang, dapat disimpulkan bahwa sistem Penggajian yang sedang berjalan saat ini sudah tidak efektif dan efisien lagi untuk diterapkan pada kondisi sekarang ini. Diharapkan sistem penggajian yang baru ini agar membantu mempermudah proses perhitungan gaji pada CV. ARTOMACH.

5.1 Kesimpulan

a Kelemahan sistem yang sedang berjalan.

Kelemahan-kelemahan dari sistem yang dipakai antara lain;

- 1. Terjadinya kerangkapan data karyawan
- 2. Keterlambatan dalam penyajian rekap daftar hadir
- 3. Perhitungan gaji karyawan terlalu banyak memakan kertas kerja
- b. Keuntungan yang diperoleh:
 - Tidak terjadinya keterlambatan penyajian informasi rekap daftar hadir karyawan
 - 2. Proses perhitungan gaji karyawan lebih efisiensi tenaga dan waktu.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan banyak, penulis memberikan suatu saran yang mungkin diperlukan dan dipertimbangkan oleh pihak manajemen. Adapun saran-saran yang diajukan sebagai berikut;

- Melihat melihat jumlah karyawan CV. ARTOMACH yang cukup banyak dan adanya kemungkinan penambahan tenaga kerja, Perlu digunakan adanya sistem yang berbasis komputer yang dapat mengolah data penggajian serta informasi yang cepat dan akurat.
- 2. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis membuat alternative pembuatan sistem baru yaitu Sistem Informasi Penggajian yang mampu mengolah data dan informasi secara tepat, cepat dan akurat sehingga mempermudah proses penggajian.